



PANDUAN KURIKULUM

PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK

TAHUN 2019-2024

SK Rektor Universitas Syiah Kuala
Nomor 571/UN11/KPT/2019

**UNIVERSITAS SYIAH KUALA
2019**



KATA PENGANTAR (DEKAN)

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, Buku Panduan Kurikulum Program Studi Magister (S2) Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Syiah Kuala (Unsyiah) Tahun 2019-2024 telah dapat diterbitkan. Sebagai program studi yang baru saja didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 971/KPT/I/2018. Buku panduan kurikulum ini dibuat agar dapat mencapai learning outcome sesuai dengan landasan SN-DIKTI dan KKNI serta arah pengembangan Kurikulum Universitas Syiah Kuala. Rangkaian penyusunan dimulai dengan penentuan Profil Lulusan, kemudian dilanjutkan dengan penentuan Program Learning Outcome (PLO), Course Learning Outcome (CLO), Struktur Matakuliah dan disertai contoh Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

Buku panduan ini digunakan sebagai panduan utama dalam pelaksanaan proses pembelajaran untuk menghasilkan sarjana magister Arsitektur Unsyiah sesuai dengan profil yang telah ditetapkan di atas, maka diharapkan semua civitas akademika Program Studi Magister Arsitektur Unsyiah untuk dapat menjalankan proses pembelajaran sesuai dengan capaian pembelajaran Program Studi dan capaian pembelajaran Mata kuliah yang telah ditentukan. Panduan kurikulum ini dibuat mengacu pada undang-undang No. 20 Tahun 2003, Peraturan Pemerintah RI No. 60 Tahun 1999, Kepmendikbud No. 0218/U/1995, Kepmendiknas No. 232/U/2000, Keputusan Dirjen Dikti No. 30/Dikti/Kep./2003, Keputusan Dirjen Dikti No. 38/Dikti/Kep./2002, Permendikbud No. 49 Tahun 2014 dan Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015.

Berdasarkan Undang-undang, Peraturan Pemerintah, dan Keputusan Menteri dan Dirjen Dikti tersebut, maka Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala menetapkan bahwa jumlah satuan kredit semester (SKS) minimum yang harus ditempuh oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar Magister Teknik adalah minimal 36 (tiga puluh enam) SKS yang dijadwalkan selama 4 (empat) semester setelah pendidikan strata 1 (S1). Matakuliah terdiri dari muatan nasional (kurikulum inti) dan muatan lokal (kurikulum institusional) dengan kurikulum inti 66,67% dari jumlah SKS kurikulum Program Pascasarjana.

Kami ucapkan terimakasih kepada pihak Fakultas Teknik dan Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) Unsyiah atas masukan yang telah diberikan dalam penyusunan buku panduan kurikulum magsiter Arsitektur Unsyiah. Buku panduan ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menghadirkan pendidikan magister arsitektur yang berkualitas.

Darussalam, Juli 2019

Dekan,

Dr. Ir. Taufiq Saidi., M.Eng

NIP. 196309221990021001

SK REKTOR



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA

Darussalam, Banda Aceh 23111

Telepon: (0651) 7553205, 7553248, 7554394, 7554395, 7554396, 7554398

Faximile: (0651) 7554229, 7551241, 7552730, 7553408

Laman : www.unsyiah.ac.id, E-mail: info@unsyiah.ac.id

2087
8/11

KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA
NOMOR 571/UN11/KPT/2019

Tentang

PENUNJUKAN TIM PENYUSUN KURIKULUM PERIODE TAHUN 2019-2024 PADA
PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SYIAH KUALA

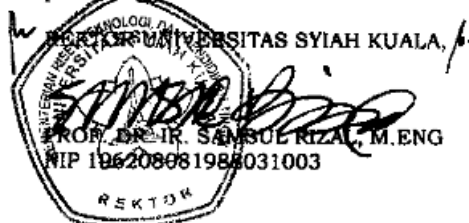
REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA,

- Membaca : Surat Dekan Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala Nomor B/769/UN11.1.4/KP/2019 tanggal 11 Maret 2019, perihal usulan permohonan keputusan Rektor Universitas Syiah Kuala.
- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penyusunan Kurikulum Periode Tahun 2019-2024 pada Program Studi Magister Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala, maka perlu ditunjuk Tim yang bertugas untuk itu;
b. bahwa untuk keperluan dimaksud, perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2018 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2019;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 32/PMK.02/2018 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2019;
6. Peraturan Menristekdikti RI Nomor 48 Tahun 2015 sebagaimana diubah dengan Nomor 124 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Syiah Kuala;
7. Peraturan Menristekdikti RI Nomor 99 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Syiah Kuala;
8. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 361/KMK.05/2018 tentang Penetapan Universitas Syiah Kuala pada Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
9. Keputusan Menristekdikti RI Nomor 94/M/KPT.KP/2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Syiah Kuala Periode Tahun 2018 - 2022;
10. DIPA BLU Unsyiah Nomor SP DIPA-042.01.2.400925/2019.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA TENTANG PENUNJUKAN TIM PENYUSUN KURIKULUM PERIODE TAHUN 2019-2024 PADA PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SYIAH KUALA.
- KESATU : Menunjuk Saudara-saudara yang namanya tercantum dalam daftar lampiran Keputusan ini sebagai Tim Penyusun Kurikulum Periode Tahun 2019-2024 pada Program Studi Magister Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala.
- KEDUA : Segala biaya yang diakibatkan oleh keluarnya Keputusan ini dibebankan pada dana PNBP Fakultas Teknik dalam DIPA BLU Universitas Syiah Kuala Tahun 2019 yang sesuai dengan Peraturan Keuangan.
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dalam penetapan ini ternyata terdapat kekeliruan akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Darussalam, Banda Aceh
pada tanggal 15 Maret 2019



Tembusan:

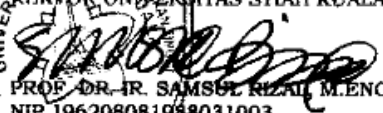
1. Dekan FT Unsyiah di Darussalam;
2. Bendaharawan Pengeluaran DIPA BLU Unsyiah di Darussalam;
3. Yang bersangkutan.

Niv/FT.2019

LAMPIRAN
 KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA
 NOMOR 571/UN11/KPT/2019, TANGGAL 15 MARET 2019
 TENTANG
 PENUNJUKAN TIM PENYUSUN KURIKULUM PERIODE TAHUN
 2019-2024 PADA PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SYIAH KUALA.

No.	Nama/NIP	Pangkat/ Gol.	Jabatan dalam Dinas	Jabatan dalam Tim	Rincian Tugas
1.	Dr. Ir. Mirza Irwansyah, MBA, MLA 196205261987101001	Pembina (IV/a)	Tenaga Pendidik Jurusan Arsitektur dan Perencanaan	Narasumber	Memberi masukan terhadap penyusunan kurikulum Prodi
2.	Dr. Ir. Izziah, M.Sc 196207311995122001	Penata Tk.1 (III/d)	Ketua Jurusan Arsitektur dan Perencanaan	Penanggung Jawab	Bertanggung jawab atas semua kegiatan
3.	Dr. Laina Hilma Sari, ST.,M.Sc 198007122006042003	Penata Tk.1 (III/d)	Ketua Prodi Magister Arsitektur	Ketua	Koordinator terhadap semua kegiatan- kegiatan
4.	Dr. Mirza Foady, ST.,MT 197002242008121002	Penata (III/c)	Tenaga Pendidik Jurusan Arsitektur dan Perencanaan	Anggota	Membantu menyiapkan kurikulum
5.	Dr. Ashfa, ST.,MT 197302152000031001	Pembina (IV/a)	Ketua Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota	Anggota	Membantu menyiapkan kurikulum

Ditetapkan di Darussalam, Banda Aceh
 pada tanggal 15 Maret 2019

REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA,

 PROF. DR. IR. SAMSEL RIZAL, M.ENG
 NIP 196208081988031003
 REKTOR

TIM PENYUSUN PANDUAN KURIKULUM MAGISTER ARSITEKTUR UNSYIAH**2019-2024****(SESUAI SK REKTOR)**

No	Nama	Pangkat/ Gol	Jabatan dalam Dinas	Jabatan dalam tim	Rincian tugas
1	Dr. Mirza Irwansyah, MBA, MLA	Pembina (Gol. IV/a)	Dosen Jurusan Arsitektur dan Perencanaan	Narasumber	Memberi masukan terhadap penyusunan kurikulum Prodi
2	Dr. Ir, Izziah, MSc	Penata Tk. I (Gol. III/d)	Ketua Jurusan Arsitektur dan Perencanaan	Penanggung jawab	Bertanggung jawab atas semua kegiatan
3	Dr. Laina Hilma Sari, ST, MSc	Penata Tk.I/ Gol. III/d	Dosen Jurusan Arsitektur dan Perencanaan	Ketua	Koordinator terhadap semua kegiatan- kegiatan
4	Dr.Mirza Fuady, ST, MT	Penata (Gol. III/c)	Dosen Jurusan Arsitektur dan Perencanaan	Anggota	Membantu menyiapkan kurikulum
5	Dr. Ashfa, ST, MT	Pembina (Gol. IV/a)	Dosen Jurusan Arsitektur dan Perencanaan	Anggota	Membantu menyiapkan kurikulum

Daftar Isi

	Halaman
Kata Pengantar	i
SK Rektor	ii
Tim Penyusun	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel.....	x
Daftar Lampiran	xi
Bab I. Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Mekanisme Penyusunan Kurikulum	1
Bab II. Profil Program Studi Magister Arsitektur.....	3
2.1 Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan	3
2.2 Profil Dosen Tetap	4
2.3 Profil Sumber Pembelajaran.....	4
Bab III. Ketentuan Akademik	9
3.1 Sistem Penyelenggaraan Pendidikan	9
3.2 Nilai Kredit Semester dan Beban Stud.....	10
3.3 Registrasi Mahasiswa	13
3.4 Bimbingan Akademik	19
3.5 Evaluasi Hasil Studi.....	20
3.6 Tesis	25
3.7 Evaluasi Keberhasilan Studi	26
3.8 Meninggalkan Kegiatan Akademik dan Perpindahan Mahasiswa ...	26
3.9 Kecurangan Akademik dan Pemberhentian Mahasiswa.....	29
3.10 Yudisium, Wisuda dan Ijazah	29
Bab IV. Kurikulum	32
4.1 Profil Lulusan.....	32
4.2 Capaian Pembelajaran & Kompetensi	33
4.3 Keterkaitan matakuliah dengan Capaian Pembelajaran.....	34

4.4 Komposisi Kurikulum	34
4.5 Distribusi Matakuliah Per Semester	36
4.6 Deskripsi Matakuliah.....	38
Bab V. Penutup	42
Daftar Pustaka	42
Lampiran -Lampiran	42

Daftar Tabel

No	Nama Tabel	Halaman
1	Tabel 2.1.Profil Dosen tetap PSMA	4
2	Tabel 3.1.Rentangan nilai PAP	22
3	Tabel 3.2.Beban Studi Maksimum	25
4	Tabel 3.3.Predikat Kelulusan	30
5	Tabel 4.1.Profil Lulusan PSMA	33
6	Tabel 4.2.Rumusan Capaian Pembelajaran PSMA	33
7	Tabel 4.3.Komposisi Kurikulum Berdasarkan Kelompok Kajian	35
8	Tabel 4.4.Komposisi Kurikulum Berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKN)	35
9	Tabel 4.5. Kelompok ilmu kurikulum Inti	35
10	Tabel 4.6. Kelompok Ilmu Kurikulum Institusional	36
11	Tabel 4.7. Struktur Kurikulum PSMA berdasarkan Semester	36
12	Tabel 4.8. Mata Kuliah Wajib Bidang Peminatan PSMA	38

Daftar Lampiran

No		Nama lampiran	Halaman
1	Lampiran 1	Daftar dosen tetap prodi magister teknik Arsitektur dan perencanaan Unsyiah	42
2	Lampiran 2	Matrik Keterkaitan Mata Kuliah dan Elemen Kompetensi PT	44
3	Lampiran 3	Diagram alir mata kuliah program studi magister Teknik Arsitektur dan Perencanaan	47
4	Lampiran 4	Contoh rencana pembelajaran semester (RPS)	48

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program studi magister Arsitektur (PSMA) Unsyiah dibuka mengikuti Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 971/KPT/I/2018 tentang izin Pembukaan Program Studi Arsitektur Program Magister pada Universitas Syiah Kuala di Kota Banda Aceh. PSMA memulai penerimaan mahasiswa baru pada tahun ajaran 2019/2020 dengan mengikuti kurikulum Perguruan Tinggi (KPT). KPT adalah kurikulum berbasis pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang tertuang dalam Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNI. KPT juga sudah harus merujuk kepada cakupan capaian pembelajaran yang ditunjukkan oleh seorang lulusan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 mengamanatkan penerapan KKNI dalam lingkup pendidikan tinggi.

KKNI merupakan salah satu rujukan nasional untuk meningkatkan mutu dan daya saing bangsa Indonesia di sektor sumberdaya manusia. Peningkatan mutu dan sumber daya dimaksud adalah melalui pencapaian kualifikasi sumberdaya manusia Indonesia yang dihasilkan oleh sistem pendidikan dan sistem pelatihan kerja nasional, serta sistem penilaian kesetaraan capaian pembelajaran. Peningkatan mutu dan daya saing bangsa akan sekaligus memperkuat jati diri bangsa Indonesia dipersaingan global.

Penyusunan kurikulum Program Studi Magister Arsitektur Universitas Syiah Kuala (PSMA Unsyiah) disusun berdasarkan KKNI. Perpres nomor 8 tahun 2012 tentang KKNI menyebutkan bahwa lulusan pascasarjana (Magister) setara dengan jenjang 8 pada KKNI yang meliputi:

- Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.
- Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner.
- Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.

1.2 Mekanisme Penyusunan Kurikulum

Mekanisme penyusunan kurikulum yang mencakup profil lulusan dan capaian pembelajaran PSMA Unsyiah dibuat merujuk SNPT (Permenristekdikti No 44 Tahun 2015) yang memiliki level/Program sesuai dengan Program Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Perpres Nomor 8 Tahun 2012). Dalam tahap penyusunan kurikulum dan pembahasan capaian pembelajaran telah dilakukan beberapa pertemuan yang melibatkan empat aspek tersebut dengan melibatkan pihak-pihak sebagai berikut:

- Pihak internal (Dosen-dosen yang terkait, Dekan, LP3M (lembaga penjaminan mutu Universitas), dan tenaga kependidikan)
- Pihak eksternal (Pakar KKNi dan pengembangan kurikulum arsitektur- Bpk. Endrotomo dari ITS, Alumni, Pakar dari IAI (Ikatan Arsitektur Indonesia) Aceh, dan stakeholder seperti pihak PU dan Bapedalda)

BAB II. PROFIL PROGRAM STUDI

2.1 Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan

Visi, misi, dan tujuan pendidikan dari PSMA Unsyiah disusun selaras dengan visi, misi, dan tujuan Universitas Syiah Kuala dan juga visi, misi, dan tujuan Fakultas Teknik sedemikian rupa sehingga PSMA yang menjadi bagian dari Fakultas Teknik dan Universitas Syiah Kuala tidak saja dapat berjalan beriringan bersama kedua lembaga tersebut namun juga mendapat dukungan penuh dalam melaksanakan visi, misi dan tujuannya serta menyiapkan strategi pencapaiannya. Adapun visi, misi dan tujuan pendidikan PSMA Unsyiah yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

Visi:

Terwujudnya program studi magister yang mampu mengembangkan penelitian dan ilmu pengetahuan berbasiskan arsitektur berkelanjutan yang tanggap bencana dengan karakter yang inovatif, mandiri, dan berakhlak mulia.

Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan formal pada jenjang magister (Strata-2) untuk menghasilkan lulusan yang memiliki integrasi kepribadian tinggi dan kompetensi dalam bidang Arsitektur
2. Menjadikan Program Studi Magister Arsitektur sebagai wadah Pengembangan arsitektur yang berbasiskan lingkungan binaan yang berkelanjutan dan tanggap bencana
3. Menjadikan Program Studi Magister Arsitektur sebagai lembaga yang akan mencetak ilmuwan sebagai pekerja profesional, peneliti, dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Menjadikan Program Studi Magister Arsitektur sebagai lembaga pencetus kerjasama profesional dibidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam kaitannya dengan topik arsitektur yang berbasiskan pada kearifan lokal yang berkelanjutan

Tujuan pendidikan:

1. Mempersiapkan Sumber Daya manusia (SDM) yang terampil dan kompetitif dalam bidang arsitektur
2. Mengembangkan keilmuan arsitektur yang berbasiskan pada kearifan lokal yang berkelanjutan dengan tiga pilihan alur penelitian yaitu Perumahan dan Perkotaan; Arsitektur Lingkungan; Teori dan Sejarah Arsitektur
3. Menghasilkan penelitian dan publikasi serta pengabdian masyarakat

4. Mengembangkan kerjasama dalam bidang Arsitektur yang berbasiskan pada kearifan lokal yang berkelanjutan secara profesional

2.2 Profil Dosen Tetap dan Tidak Tetap (jika ada) dan Tenaga Kependidikan

Dosen sebagai staf pengajar adalah komponen sangat penting dalam usaha pencapaian visi dan misi suatu program studi. Staf pengajar pada PSMA Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala adalah dosen tetap PSMA yang ditempatkan sesuai dengan surat keputusan rektor Universitas Syiah Kuala. Jumlah dosen tetap pada PSMA Unsyiah saat ini berjumlah 10 orang yang seluruhnya saat ini memiliki jenjang pendidikan Doktor (S3) dengan kepangkatan lektor kepala, lektor dan Asisten Ahli. Tabel 2.1 memperlihatkan komposisi dosen tetap PSMA Unsyiah tahun 2019. Secara lengkap profil dosen tetap PSMA Unsyiah diperlihatkan dalam tabel 2.2.

Tabel 2.1 Profil Dosen Tetap PSMA

No.	Diskripsi	Jumlah (orang)	Komposisi (%)
1	Lektor Kepala	5	42
2	Lektor	5	42
3	Assisten Ahli	2	16
Jumlah		12	100

2.3 Profil Sumber Pembelajaran (Laboratorium, Perpustakaan, Teknologi Informasi, dll)

2.3.1 Prasarana

a. Ruang kelas

Program Studi Magister Arsitektur memiliki ruang kuliah yang sangat memadai, lengkap dan mutunya cukup untuk proses pembelajaran, sehingga tidak ada kendala dalam perkuliahan dan penyediaan tempat belajar mengajar. Luasan setiap ruang memenuhi syarat sesuai dengan fungsi dan kegiatan yang ada di dalamnya. Ruang kelas yang disediakan juga memenuhi syarat minimal 60 m² untuk 40 mahasiswa, dengan kualitas ruang yang nyaman dan berkualitas, baik dari segi kenyamanan termal, pencahayaan, kebersihan dan tingkat kebisingan yang rendah. Beberapa ruang juga dilengkapi dengan jaringan internet untuk memudahkan proses pembelajaran yang bersumber dari UPT Puksi, fiber optic. Status kepemilikan semua ruang kelas adalah milik sendiri yang bersifat resources sharing milik Universitas Syiah Kuala. Fasilitas tersebut dalam kondisi terawat didukung oleh petugas cleaning service yg dibiayai dari APBN Unsyiah

2.3.2 Ruang kerja dosen

Program Studi Magister Arsitektur memiliki ruang kerja dosen cukup dengan tata peletakan yang dapat menjaga privasi dosen dalam bekerja. Ruang kerja dosen dilengkapi dengan meja, kursi, dan locker. Kualitas ruang kerja dosen memiliki kualitas yang baik dari segi kenyamanan, pencahayaan, kebersihan dan tingkat kebisingan yang rendah. Selain itu ruang kerja dosen juga dilengkapi dengan jaringan internet, sehingga dosen dapat melaksanakan kegiatan tridarma perguruan tinggi dengan baik (gambar 4.1).

2.3.3 Ruang perpustakaan

Jurusan Arsitektur yang juga memberikan akses yang sama pada program magister Arsitektur memiliki sebuah ruang baca dengan luas 48 m² yang terletak berdekatan dengan area administrasi dan ruang dosen. Ruang baca ini dapat diakses oleh mahasiswa dan dosen yang didalamnya menyediakan koleksi buku-buku yang berkaitan dengan arsitektur hasil sumbangan dari para alumni dan dosen, Ruang baca dengan ukuran 30 m² ini dilengkapi dengan AC, akses yang mudah dijangkau dengan jurusan Arsitektur dan mahasiswa. Mahasiswa dan dosen Program Studi Arsitektur juga dapat memanfaatkan perpustakaan Fakultas Teknik dan Perpustakaan Pusat Universitas.

Perpustakaan Universitas Syiah Kuala (UNSYIAH) didirikan pada tahun 1970, pada saat itu masih menggunakan gedung fakultas Ekonomi. Perpustakaan berstatus sebagai Unit Pelayanan Teknis (UPT) pada tahun 1980. Pada tahun 1994 gedung perpustakaan memiliki gedung sendiri yang didirikan berdampingan dengan Kantor Pusat Administrasi (KPA) Unsyiah. Sejak April 1994, dengan Surat Keputusan Rektor No. 060 tahun 1994, pendayagunaan UPT Perpustakaan Unsyiah ditingkatkan, yaitu dengan menyatukan semua perpustakaan yang ada di lingkungan Unsyiah di dalam satu wadah UPT Perpustakaan.

Saat ini, Perpustakaan Unsyiah memiliki koleksi sebanyak 75.114 judul atau 136.925 eksemplar. Koleksi tersebut tersebar dalam berbagai jenis, meliputi buku teks, terbitan berkala (jurnal), laporan akhir, skripsi, tesis, disertasi, majalah, buku referensi, laporan penelitian, CD-ROM dan dokumentasi. Koleksi pada perpustakaan juga tidak hanya terbatas pada koleksi tercetak saja, namun perpustakaan juga telah melanggan e-book dan e-journal pada beberapa penerbit internasional seperti jurnal science direct, springer link yang dapat diakses di <http://uilib.unsyiah.ac.id/>

Perpustakaan Universitas selain memiliki koleksi teksbook, buku referensi, majalah, jurnal, audio video dan lain-lain, juga mempunyai akses informasi ke perpustakaan lain di dalam ataupun luar negeri. Perpustakaan Unsyiah sudah mendapatkan akreditasi A dan telah sesuai dengan SNI ISO 9001: 2008. Hal ini memberikan kemudahan yang cukup besar kepada mahasiswa untuk mengakses buku, jurnal dan lain-lain.

2.3.5 Ruang belajar mandiri

Program Studi Magister Arsitektur memiliki ruang belajar mandiri yang sangat memadai untuk mendukung proses pembelajaran. Luasan setiap ruang memenuhi syarat sesuai dengan fungsi dan kegiatan yang ada di dalamnya. Beberapa ruang juga dilengkapi dengan jaringan internet untuk memudahkan proses pembelajaran dengan kualitas ruang yang nyaman, baik dari segi kenyamanan termal, pencahayaan, kebersihan dan tingkat kebisingan. Status kepemilikan semua ruang kelas adalah milik sendiri yang bersifat resources sharing milik Universitas Syiah Kuala

2.3.6 Ruang akademik khusus

Program Studi Magister Arsitektur memiliki ruang akademik khusus yang sangat memadai dan terawat untuk mendukung proses pembelajaran. Ruang akademik khusus pada Program Studi Magister Arsitektur yang dapat dipakai bersama dengan program studi S1 Arsitektur berupa Studio Perancangan, Laboratorium Multimedia Arsitektur, Laboratorium Sains Arsitektur, Laboratorium Perumahan dan Permukiman, Laboratorium Desain dan Model Struktur, Laboratorium Sejarah dan Perkembangan Arsitektur, Laboratorium Perencanaan Kota, Laboratorium Arsitektur Bentang Alam dan Studio Tugas Akhir

Sebahagian ruang akademik khusus (laboratorium) juga memiliki peralatan khusus untuk mendukung kegiatan proses belajar-mengajar dan juga dapat dimanfaatkan oleh dosen untuk melakukan penelitian dan pengaduan kepada masyarakat. Program studi memiliki akses yang sangat baik (memiliki fleksibilitas dalam menggunakannya di luar kegiatan praktikum terjadwal).

2.3.7 Ruang penunjang

Ruang penunjang yang ada pada program Studi Magister Arsitektur berupa ruang himpunan, mesjid, mushalla, sarana olahraga, lapangan basket, klinik mahasiswa, unit kegiatan mahasiswa, taman-taman/ public space, parkir mahasiswa/ dosen, rumah

sakit pendidikan, gelanggang mahasiswa, academic activity center (aac), information and computer tech, training center, jamban/ toilet, bengkel, dan gudang/ ruang alat. Ruang-ruang penunjang yang tersedia sangat mudah diakses oleh program studi, kapasitas sesuai dengan kebutuhan, kualitas sangat baik, dan memiliki sistem perawatan yang sangat baik.

2.3.8 Ruang administrasi dan kantor

Fakultas Teknik memiliki ruang administrasi dan kantor yang dilengkapi dengan AC, listrik (lampu) dan jaringan komunikasi/ internet. Ruang administrasi tersebut dipakai untuk memfasilitasi kegiatan akademik seluruh jurusan di fakultas Teknik. Jurusan Arsitektur yang menaungi prodi magister Arsitektur juga dilengkapi dengan fasilitas yang sama. Sejauh ini tingkat kebisingan, pencahayaan pada ruang administrasi baik di fakultas dan jurusan tidak menjadi masalah (masih dalam batas nyaman). Kebersihan fakultas dan jurusan berada di bawah tanggung jawab fakultas dan jurusan. Sejauh ini tingkat kebersihan jurusan dan fakultas sangat baik.

2.3.9 Sarana Peralatan praktikum/praktik/PKL

Peralatan tersedia sesuai kebutuhan pengguna, dapat diakses oleh program studi dengan sangat mudah, kualitas sangat baik, mutakhir, dan memiliki sistem perawatan sangat baik. Peralatan yang tersedia sangat mudah diakses oleh program studi, Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di studio dan laboratorium memiliki sistem perawatan yang sangat baik.

2.3.10 Media Pembelajaran

Media pembelajaran pada Program Studi Magister Arsitektur tersedia sesuai kebutuhan pengguna, dapat diakses oleh program studi dengan sangat mudah, memiliki kualitas dan sistem perawatan yang sangat baik

2.3.11 Layanan Mahasiswa

Mahasiswa Program Studi Arsitektur bergabung dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Arsitektur (HIMARSI). Secara berkala himpunan mahasiswa bersama alumni dan dosen Program Studi Arsitektur melakukan beberapa kegiatan yang mendukung pengembangan diri mahasiswa. Beberapa agenda kegiatan mahasiswa

yang telah rutin dilakukan setiap tahun antara lain: Warna Warni Peduli, Studia (Studi Islam Arsitektur) – Sabar (Silaturahmi Aneuk Baroe Arsitektur) dan Pameran Seni Rupa Arsitektur. Kegiatan ini juga melibatkan seluruh alumni prodi S1 arsitektur. Selain itu untuk memenuhi kebutuhan layanan konseling bagi mahasiswa yang mempunyai masalah, baik permasalahan akademik, keluarga maupun masalah sosial, Universitas telah menyediakan Pusat Pelayanan Psikologi dan Konseling Universitas Syiah Kuala. Dalam pelaksanaannya, sebelum berkonsultasi dengan unit layanan konseling, mahasiswa yang memiliki permasalahan terlebih dahulu dapat menjumpai dosen pembimbing akademik (Dosen PA) untuk berkonsultasi khususnya berkaitan dengan masalah akademik.

BAB III. KETENTUAN AKADEMIK

3.1 Sistem Penyelenggaraan Pendidikan

3.1.1 Definisi

a. Sistem Kredit Semester

Sistem Kredit Semester adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan Satuan Kredit Semester (SKS) untuk menyatakan beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, pengalaman belajar dan beban penyelenggaraan Program Pascasarjana (PPs).

b. Semester

Semester adalah satuan waktu kegiatan akademik yang terdiri atas 16 (enam belas) minggu kuliah atau kegiatan terjadwal lainnya secara efektif termasuk 2 (dua) minggu kegiatan penilaian, berikut kegiatan iringannya.

c. Satuan Kredit Semester (SKS)

SKS adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu Program Studi.

Jumlah SKS per semester dan tata cara pelaksanaannya di setiap Program Studi harus mendapatkan pengesahan Rektor sebelum diterapkan.

3.1.2 Tujuan

a. Tujuan Umum

Tujuan Umum penerapan sistem SKS di Universitas Syiah Kuala (Unsyiah) adalah menyajikan program pendidikan yang beraneka ragam dan fleksibel, sehingga mahasiswa dapat memilih Mata Kuliah yang sejalan dengan minat, bakat, dan tuntutan lapangan kerja.

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penerapan sistem SKS adalah:

- Memberikan kesempatan kepada para mahasiswa yang cakap dan giat belajar agar dapat menyelesaikan studi dalam waktu yang sesingkat-singkatnya.

- Memberikan kesempatan kepada para mahasiswa agar dapat mengambil Mata Kuliah yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya.
- Memberikan kemungkinan agar sistem pendidikan dengan input dan output jamak dapat dilaksanakan.
- Mempermudah penyesuaian kurikulum dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi.
- Memungkinkan sistem evaluasi kemajuan belajar mahasiswa dapat diselenggarakan dengan sebaik-baiknya.
- Memungkinkan pengalihan (transfer) kredit antar Program Studi dalam lingkungan Unsyiah.
- Memungkinkan perpindahan mahasiswa dari Perguruan Tinggi lain ke Unsyiah.

3.1.3 Ciri-ciri

- a. Tiap-tiap Mata Kuliah diberi harga yang dinamakan nilai kredit.
- b. Banyaknya nilai kredit untuk masing-masing Mata Kuliah tidak sama.
- c. Banyaknya nilai kredit untuk masing-masing Mata Kuliah ditentukan atas dasar besarnya usaha untuk menyelesaikan tugas-tugas yang dinyatakan dalam program perkuliahan, praktikum, kerja lapangan ataupun tugas-tugas lain.

3.2 Nilai Kredit Semester dan Beban Studi

3.2.1 Nilai Kredit

a. Nilai Kredit Pembelajaran Kuliah, Responsi, dan Tutorial

Untuk perkuliahan, nilai satu SKS ditentukan berdasarkan beban kegiatan selama satu semester yang meliputi keseluruhan dari tiga macam kegiatan Per minggu baik bagi Mahasiswa maupun Dosen sebagai berikut:

1) Untuk mahasiswa

Bobot 1 (satu) SKS pada bentuk pembelajaran kuliah, responsi dan tutorial, mencakup:

- (i) kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
- (ii) kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan

- (iii) kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.

2) Untuk dosen

- (i) 50 (lima puluh) menit acara tatap muka dengan mahasiswa secara terjadwal.
- (ii) 60 (enam puluh) menit acara perencanaan dan evaluasi kegiatan akademik terstruktur.
- (iii) 60 (enam puluh) menit pengembangan materi kuliah.

b. Nilai Kredit untuk Seminar atau Bentuk Pembelajaran Lain yang Sejenis

Bobot 1 (satu) SKS pada bentuk pembelajaran seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis, mencakup:

- 1) kegiatan belajar tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester;
- 2) kegiatan belajar mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.

3.2.2 Beban Studi dan Masa Studi

- a. Beban studi minimum mahasiswa pada semester pertama untuk program Magister Arsitektur ditetapkan sebesar 10 (sepuluh) SKS, yang harus diselesaikan dalam bentuk paket. Untuk semester-semester berikutnya, beban studi mahasiswa ditetapkan berdasarkan bidang peminatan yang dipilih oleh mahasiswa tersebut.
- b. Beban dan masa studi program magister adalah 36 (tiga puluh enam) SKS, yang dijadwalkan selama 8 (delapan) semester.
- c. Selama mengikuti pendidikan pada program Pascasarjana (PPs), mahasiswa diharuskan mengikuti perkuliahan penuh selama 2 (dua) semester.
- d. Jika ada keputusan lain yang lebih tinggi yang dikeluarkan untuk mengatur beban dan masa studi ini, maka ketentuan pada bagian 3.2.2 ini akan disesuaikan sebagaimana mestinya.

3.2.3 Pengambilan Mata Kuliah Lintas Fakultas/Program Studi

Mahasiswa dapat mengambil beberapa Mata Kuliah yang merupakan bagian dari beban studinya pada Fakultas/Program Studi lain sejauh memiliki bobot sks yang sama. Nilai Mata Kuliah lintas Program Studi diakui dalam transkrip nilai mahasiswa setelah diekuivalensikan.

3.2.4 Pengakuan Kredit (Credit Earning)

Mahasiswa yang mendapatkan kesempatan mengikuti pertukaran mahasiswa ke Universitas/Institusi lain baik di dalam maupun luar negeri melalui program kerjasama yang dilakukan Unsyiah dengan Universitas/Institusi tersebut, dapat diakui nilai yang diperoleh dan bobot sks-nya setelah mendapatkan pertimbangan dari Program Studi mahasiswa yang bersangkutan (Prosedur Operasional Baku (POB) : Pengakuan Kredit (Credit Transfer) Unsyiah, Kode: 001/H11/PP-SOP/2010, Tanggal Dikeluarkan: Mei 2010).

3.2.5 Transfer Kredit pada Gelar Ganda (Double Degree)

Sistem transfer kredit program kembar/gelar ganda (double degree) diatur dalam suatu Memorandum of Understanding (MoU) dan Memorandum of Agreement (MoA) atau Technical of Agreement (TA) antara perguruan tinggi yang terlibat dan ditandatangani pejabat setingkat Rektor serta pelaksanaan kerja sama antar perguruan tinggi mengacu kepada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 26 Tahun 2007.

Kelas Internasional adalah program Pascasarjana yang diselenggarakan dengan menggunakan bahasa asing sebagai bahasa pengantar. Lebih lanjut terkait hal ini akan diuraikan dalam peraturan Rektor.

3.2.6 Program Jalur Cepat (Fast Track)

- a. *Program Jalur Cepat (Fast Track)* merupakan program yang diperuntukkan bagi mahasiswa yang sedang menempuh program Strata-1/Sarjana untuk menuju Strata-2/Magister dengan menambah 1 (satu) tahun dari Program Studi Sarjana dan atau bagi mahasiswa yang sedang menempuh program Strata-2/Magister untuk menuju Strata-3/Doktor dengan menambah 1 (satu) tahun dari Program Studi Magister.

b. Mahasiswa kelas reguler, kelas paralel, dan kelas internasional dapat mengajukan permohonan untuk mengikuti program pendidikan sarjana-magister Jalur Cepat.

c. Pendidikan Sarjana dapat melanjutkan ke Pendidikan Magister melalui Program Jalur Cepat (*Fast Track*) dengan ketentuan:

- 1) Telah memperoleh 120 sks,
- 2) IPK minimal 3.50 pada akhir semester ke enam,
- 3) *Unsyiah English Profesiency Test (UEPT)* lebih besar dari 477,
- 4) Masa studi maksimal 10 semester.

d. Pendidikan Magister dapat melanjutkan ke Pendidikan Doktor melalui Program Jalur Cepat (*Fast Track*) dengan ketentuan:

- 1) IPK Sarjana minimal 3.50, dan
- 2) *Unsyiah English Profesiency Test (UEPT)* 500.

3.3 Registrasi Mahasiswa

3.3.1 Definisi

Registrasi adalah proses yang harus dilalui oleh mahasiswa pada setiap awal semester yang mencakup proses (1) registrasi administrasi, (2) registrasi akademik dan (3) registrasi Mata Kuliah. Keseluruhan proses registrasi harus dilakukan secara berurutan pada masa-masa yang telah ditentukan dalam kalender akademik.

3.3.2 Registrasi Administrasi

Registrasi administrasi dilakukan oleh setiap mahasiswa pada awal semester untuk memperoleh status aktif pada semester tersebut. Registrasi dapat dilakukan setelah mahasiswa melunaskan biaya pendidikan yang ditetapkan.

3.3.3 Tujuan

Tujuan registrasi administrasi adalah untuk:

- a. Menerima pembayaran biaya pendidikan.
- b. Memberikan status aktif kepada mahasiswa sehingga mahasiswa berhak menggunakan fasilitas pembelajaran di Unsyiah.
- c. Menghimpun data mahasiswa sehingga dapat digunakan untuk kepentingan perencanaan keuangan dan evaluasi Program Studi.

3.3.4 Pembayaran Biaya Pendidikan

- a. Biaya pendidikan untuk semester baru harus dibayarkan pada masa registrasi sesuai dengan Kalender Akademik.
- b. Biaya pendidikan dibayarkan untuk satu semester.
- c. Besarnya biaya pendidikan dan biaya lainnya ditetapkan dengan Keputusan Rektor dan dapat berbeda-beda untuk setiap mahasiswa dan Fakultas.
- d. Mahasiswa yang mendapat keringanan membayar biaya pendidikan (beasiswa) ditetapkan dengan Keputusan Rektor sebelum jadwal pembayaran dimulai. Berdasarkan status mahasiswa, registrasi administrasi terdiri dari:

- 1) Registrasi administrasi calon mahasiswa baru (Prosedur Operasional Baku (POB): **Registrasi Mahasiswa Baru Unsyiah**, Kode: 001/H11/PP- SOP/2010, Tanggal Dikeluarkan: Mei 2010).

Registrasi ini merupakan kelanjutan dari seleksi penerimaan mahasiswa baru. Peserta seleksi yang dinyatakan lulus diharuskan mendaftarkan diri untuk memperoleh status sebagai mahasiswa Unsyiah. Syarat- syarat registrasi administrasi calon mahasiswa baru adalah:

- a) Setiap calon mahasiswa baru diharuskan datang sendiri untuk melakukan registrasi administrasi.
- b) Menyerahkan kartu tanda peserta ujian seleksi untuk Program Pascasarjana serta bukti kelulusan seleksi administrasi.
- c) Memperlihatkan Ijazah dan Transkrip Nilai S1, dan menyerahkan fotokopi yang dilegalisasi, masing-masing rangkap 2 (dua).
- d) Menyerahkan pasfoto ukuran 2x3 cm dan 4x6 cm masing-masing 2 (dua) lembar.
- e) Menyerahkan surat izin belajar dari Kemenristekdikti dan persyaratan Unsyiah lainnya bagi warga negara asing.
- f) Bagi calon mahasiswa baru yang tidak memenuhi ketentuan di atas maka tidak dapat diterima sebagai mahasiswa Unsyiah, walaupun sudah dinyatakan lulus seleksi penerimaan mahasiswa baru.
- g) Registrasi administrasi untuk Program Pascasarjana mengikuti aturan dan persyaratan yang ditetapkan oleh

masing-masing Program Studi dalam lingkungan Program Pascasarjana.

- h) Registrasi administrasi mahasiswa lama (Prosedur Operasional Baku (POB) : **Registrasi Mahasiswa Lama Unsyiah**, Tanggal Dikeluarkan: Mei 2010).
- i) Registrasi administrasi mahasiswa lama dinyatakan selesai dengan pembayaran biaya pendidikan melalui bank yang ditunjuk.

3.3.5 Registrasi Akademik

Registrasi akademik dilakukan oleh setiap mahasiswa pada awal semester untuk memperoleh hak mengikuti kegiatan akademik pada semester tersebut. Registrasi akademik dilakukan setelah mahasiswa melakukan registrasi administrasi.

- a. Bahan-bahan yang diperlukan untuk registrasi akademik:
 - 1) Kartu Hasil Studi (KHS) semester sebelumnya,
 - 2) Jadwal kuliah, dan
 - 3) Daftar Kumpulan Nilai (DKN).
- c. Kegiatan dalam registrasi akademik (Prosedur Operasional Baku (POB) : **Pengisian Kartu Rencana Studi Unsyiah**, Kode: 004/H11/PP-SOP/2010, Tanggal Dikeluarkan: Mei 2010).
 - 1) Menjelang dimulainya kegiatan semester baru, pada jadwal yang telah ditetapkan dalam kalender akademik, mahasiswa memilih Mata Kuliah yang akan diikutinya pada semester tersebut sesuai dengan Mata Kuliah dan nama Koordinator yang ditawarkan.
 - 2) Pemilihan Mata Kuliah tersebut dilakukan mahasiswa di bawah bimbingan Dosen Wali (Pembimbing Akademik) atau ketua Program Studi (dalam hal Dosen Wali berhalangan) dengan memperhatikan kurikulum, jadwal kuliah dan prestasi akademik yang dicapai pada semester-semester sebelumnya.
 - 3) Mata Kuliah yang dipilih selanjutnya diisikan dalam Kartu Rencana Studi (KRS) secara *online* dengan benar dan teliti.
 - 4) Dosen Wali selanjutnya memberikan persetujuan secara *online*
 - 5) Setelah mendapatkan persetujuan KRS secara *online*, maka mahasiswa harus mencetak hasilnya sebanyak rangkap 4 (empat) dan mengembalikan hasil cetak kepada Dosen Wali setelah ditandatangani oleh mahasiswa.

- 6) Mahasiswa mencetak berkas yang telah disetujui secara *online* didistribusikan oleh mahasiswa kepada Dosen Wali, Program Studi, dan Subbag Akademik Fakultas.
 - 7) Mahasiswa yang tidak mengisi atau salah mengisi KRS *online* dapat mengakibatkan tidak akan tercantum dalam Daftar Peserta dan Nilai Akhir (DPNA), sehingga nilai Mata Kuliah tersebut tidak akan dikeluarkan di akhir semester.
- b. Data *online* yang sudah diisikan oleh mahasiswa selanjutnya dapat diproses oleh Subbag Akademik Fakultas sehingga diperoleh Daftar Peserta Kuliah untuk setiap Mata Kuliah.
 - c. Daftar Peserta Kuliah disampaikan kepada Koordinator Mata Kuliah paling lambat pada akhir minggu kedua dari masa kuliah tiap semester.

3.3.6 Registrasi Mata Kuliah

Registrasi Mata Kuliah dilakukan agar mahasiswa terdaftar pada beberapa Mata Kuliah tertentu, seperti Mata Kuliah umum dan praktikum. Registrasi Mata Kuliah dilakukan langsung di unit kerja yang melayani Mata Kuliah tersebut. Registrasi perlu dilakukan untuk memudahkan pembagian kelas dan alokasi ruang. Mahasiswa yang tidak melakukan registrasi Mata Kuliah dapat dianggap tidak mengikuti Mata Kuliah tersebut.

3.3.7 Perubahan Rencana Studi

Mahasiswa pada Program Pascasarjana diperbolehkan untuk melakukan perubahan terhadap rencana studinya ketika semester sedang berlangsung sesuai dengan Kalender Akademik. Perubahan dapat dilakukan melalui dua cara yaitu **Kartu Perubahan Rencana Studi (KPRS)** atau **Pembatalan Mata Kuliah**.

- a. Kartu Perubahan Rencana Studi (Prosedur Operasional Baku (POB) : **Perubahan KRS Unsyiah**, Kode: 005/H11/PP-SOP/2010, Tanggal Dikeluarkan: Mei 2010).

Sesuai kebijakan akademik Fakultas, mahasiswa dapat melakukan KPRS dalam 2 (dua) minggu pertama sejak permulaan masa kuliah, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) KPRS dilakukan pada masa yang telah ditetapkan dalam kalender akademik.
- 2) Jumlah beban studi sebelum dan sesudah perubahan tidak melebihi ketentuan yang berlaku, yaitu sesuai dengan perhitungan beban studi atas dasar Indeks Prestasi Semester (IPS) sebelumnya.
- 3) KPRS tersebut dilakukan dengan seizin Dosen Wali atau ketua Program Studi (dalam hal Dosen Wali berhalangan) dengan mempertimbangkan alasan yang diajukan dan daya tampung kelas.
- 4) Prosedur KPRS dilakukan sebagai mekanisme sebagai berikut:
 - (i) Hasil cetak KRS *online* dikopi rangkap 4 (empat).
 - (ii) Mahasiswa kemudian secara manual melakukan KPRS dengan mencantumkan Mata Kuliah yang dibatalkan dan Mata Kuliah baru yang diambil.
 - (iii) Perubahan pada hasil cetak KRS *online* dilakukan dengan memberikan tanda pada kolom yang tersedia sebagai berikut:
 - H : untuk Mata Kuliah yang dibatalkan
 - P : untuk Mata Kuliah baru
 - U : untuk Mata Kuliah yang diambil ulang karena sebelumnya tidak lulus
 - X : untuk Mata Kuliah yang diambil dalam rangka perbaikan nilai
 - (iv) Dosen Wali selanjutnya menandatangani seluruh lembar hasil cetak KRS *online* yang telah memuat perubahan Mata Kuliah.
 - (v) Hasil cetak KRS *online* yang memuat perubahan Mata Kuliah ini didistribusikan kepada mahasiswa yang bersangkutan, Dosen Wali, Program Studi dan Subbag Pendidikan Fakultas/ Pascasarjana (PPs).
 - (vi) Perubahan Mata Kuliah pada KRS *online* dilakukan oleh Subbag Pendidikan Fakultas/Pascasarjana masing-masing.
- 5) Mahasiswa yang terpaksa meninggalkan kegiatan akademik pada 2 (dua) minggu pertama masa perkuliahan karena melaksanakan tugas tertentu untuk kepentingan lembaga/negara atas izin Dekan/Rektor, dapat mengisi KRS pada masa PKRS. Mata Kuliah yang diambil dianggap Mata Kuliah baru (dengan

membubuhkan tanda P pada kolom yang sudah disediakan) dan ditulis kata-kata "Dispensasi Khusus" pada kolom keterangan, disertai dengan keterangan singkat tentang jenis tugas yang dilaksanakan.

- b. Pembatalan Mata Kuliah (Prosedur Operasional Baku (POB) : **Pembatalan Mata Kuliah Unsyiah**, Kode: 006/H11/PP-SOP/2010, Tanggal Dikeluarkan: Mei 2010).

Mahasiswa dapat membatalkan Mata Kuliah yang telah diprogramkan sebelumnya pada minggu kesembilan perkuliahan, dengan ketentuan:

- 1) Pembatalan Mata Kuliah dilakukan pada masa yang telah ditetapkan dalam kalender akademik.
- 2) Perubahan rencana studi tersebut dilakukan dengan seizin Dosen Wali atau ketua Program Studi (dalam hal Dosen Wali berhalangan) dengan mempertimbangkan alasan yang diajukan.
- 3) Pembatalan hanya dapat dilakukan dengan menyisakan minimum 10 (sepuluh) SKS dari seluruh Mata Kuliah yang diambil pada semester tersebut.
- 4) Bagi mahasiswa yang telah melebihi masa studi normal, dapat dipertimbangkan untuk melakukan pembatalan Mata Kuliah berdasarkan pertimbangan Dosen Wali.
- 5) Prosedur pembatalan Mata Kuliah dilakukan sebagai berikut:
 - (i) Hasil cetak KRS *online* jika tidak melakukan perubahan KRS atau jika sebelumnya telah melakukan perubahan KRS) diperbanyak rangkap 4 (empat).
 - (ii) Mahasiswa lalu secara manual melakukan pembatalan Mata Kuliah dengan membubuhkan tanda H pada kolom yang telah disediakan pada lembar KRS tersebut.
 - (iii) Dosen Wali selanjutnya menandatangani seluruh lembar hasil cetak KRS *online* yang memuat pembatalan Mata Kuliah.
 - (iv) Hasil cetak KRS *online* yang memuat pembatalan Mata Kuliah ini selanjutnya didistribusikan kepada mahasiswa yang bersangkutan, Dosen Wali, Program Studi dan Subbag Pendidikan Fakultas/ Pascasarjana.
 - (v) Pembatalan Mata Kuliah pada KRS *online* dilakukan oleh Subbag Pendidikan Fakultas/Pascasarjana masing-masing.

3.3.8 Sanksi Tidak Melakukan Registrasi

- a. Mahasiswa yang terlambat melakukan berbagai jenis registrasi sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dalam kalender akademik, diharuskan mengambil cuti akademik.
- b. Mahasiswa yang tidak melakukan registrasi pada satu semester tertentu tanpa mengajukan cuti akademik, maka semester tersebut tetap diperhitungkan dalam masa studi mahasiswa yang bersangkutan. Mahasiswa yang tidak melakukan registrasi administrasi selama 2 (dua) semester berturut-turut dianggap mengundurkan diri dari Unsyiah.
- c. Ketentuan dalam 3.3.8. (c) tidak berlaku bagi mahasiswa yang melakukan kegiatan akademik di luar Unsyiah dan telah mendapat persetujuan dari Rektor.

3.3.9 Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)

- a. KTM diberikan kepada mahasiswa baru yang sudah menyelesaikan registrasi administrasi.
- b. KTM berfungsi sebagai bukti mahasiswa Unsyiah sekaligus sebagai bukti pemilik rekening pada bank yang ditunjuk. Dengan menggunakan KTM ini, mahasiswa dapat melakukan pembayaran biaya pendidikan secara *auto debet* dan menarik uang dari bank yang ditunjuk melalui Anjungan Tunai Mandiri (ATM).
- c. KTM dipergunakan untuk mendapatkan akses berbagai fasilitas di Unsyiah.
- d. Setiap semester, KTM harus diaktifkan ulang melalui pembayaran biaya pendidikan.

3.4 Bimbingan Akademik

3.4.1 Tujuan

Untuk membantu keberhasilan studinya, mahasiswa perlu mendapatkan bimbingan akademik secara teratur, terpadu dan menyeluruh dari Dosen Wali.

- a. Jumlah mahasiswa yang dibimbing oleh seorang Dosen Wali bergantung kepada kondisi masing-masing Program Studi.
- b. Tugas Dosen Wali adalah:
 - 1) Membantu mahasiswa dalam menyusun rencana studi, memberikan pertimbangan kepada mahasiswa dalam

menentukan jumlah SKS dan jenis Mata Kuliah yang akan diambil tiap semester.

- 2) Memantau dan membantu perkembangan akademik mahasiswa walinya.
- 3) Membantu memecahkan masalah akademik dan non-akademik yang dihadapi mahasiswa walinya.
- 4) Melaporkan kepada ketua Prodi/Dekan jika mahasiswa walinya menghadapi masalah yang memerlukan penanganan khusus.

3.4.2 Sanksi

- a. Untuk menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan 3.4.1 huruf (b) di atas, maka mahasiswa dan Dosen Wali harus melakukan pertemuan secara terstruktur, minimum 4 (empat) kali dalam satu semester.
- b. Jika terdapat Dosen Wali yang tidak melaksanakan fungsinya dengan baik sesuai dengan hasil evaluasi Ketua Program Studi, maka Dekan/Direktur Pascasarjana berhak mencabut status Dosen Wali dengan tidak mengeluarkan surat keterangan penugasan sebagai Dosen Wali.

3.5 Evaluasi Hasil Studi

3.5.1 Tujuan

Evaluasi hasil studi dilakukan untuk:

- a. Menilai pemahaman dan penguasaan materi perkuliahan dalam semester berjalan.
- b. Hasil evaluasi dikelompokkan ke dalam beberapa kriteria; yaitu istimewa (nilai A), sangat baik (nilai AB), baik (nilai B), sedang (nilai BC), cukup (nilai C), kurang (nilai D), dan sangat kurang (nilai E).

3.5.2 Tata Cara Penilaian

a. Komponen dan Persyaratan Penilaian

- 1) Penilaian terdiri atas minimal 4 (empat) komponen penilaian.
- 2) Bagi Mata Kuliah yang memiliki praktikum dan merupakan bagian dari Mata Kuliah maka nilai praktikum dimasukkan sebagai bagian dari komponen penilaian. Jika Praktikum

sebagai Mata Kuliah maka komponen penilaian akan disesuaikan dengan kebijakan pada masing-masing Program Studi

- 3) Komponen penilaian terdiri dari Kuis, Tugas, Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS) dan Ujian Praktikum, jika praktikum merupakan bagian dari Mata Kuliah yang bersangkutan
- 4) Cara penilaian dapat dilakukan dalam bentuk ujian lisan, tertulis, presentasi tugas, seminar, penulisan karya tulis, atau kombinasi dari bentuk-bentuk ujian tersebut. Bobot penilaian untuk setiap bentuk ujian dalam suatu Mata Kuliah ditentukan secara proporsional sesuai dengan beban materi yang diujikan berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh masing-masing Fakultas/Pascasarjana.
- 5) Dalam Sistem Kredit Semester, tidak dikenal ujian ulangan.
- 6) Mahasiswa yang disebabkan oleh kondisi tertentu tidak mengikuti ujian, maka berdasarkan pertimbangan dosen pengasuh Mata Kuliah, dapat diberikan ujian susulan, yang dilaksanakan sebelum batas akhir penyerahan Daftar Peserta dan Nilai Akhir (DPNA) kepada Pembantu Dekan Bidang Akademik.
- 7) Untuk dapat mengikuti ujian akhir semester, mahasiswa harus memiliki kehadiran $\geq 75\%$ dari total kehadiran dosen.
- 8) Jika mahasiswa tersebut tidak memenuhi persyaratan kehadiran $\geq 75\%$ maka nilai mahasiswa tersebut adalah E, meskipun penilaian kumulatif komponen lainnya melebihi kualifikasi E.
- 9) Ujian akhir semester untuk suatu Mata Kuliah tidak dilaksanakan jika dosen mengajar $< 75\%$ dari total kehadiran yang seharusnya dan seluruh mahasiswa untuk Mata Kuliah tersebut diberikan nilai B bagi program Sarjana dan B+ bagi program Pascasarjana.

b. Sanksi

Dosen yang tidak memenuhi syarat minimum mengajar untuk suatu Mata Kuliah tidak berhak mendapatkan surat keterangan mengajar untuk Mata Kuliah tersebut, tidak diberikan tugas mengajar pada semester berikutnya dan dapat diberikan sanksi akademik lainnya.

3.5.3 Konversi nilai

Nilai akhir untuk setiap Mata Kuliah, merupakan indikator dari prestasi akademik yang dicapai oleh seorang mahasiswa dan diberikan atas dasar penilaian terhadap semua ujian yang diadakan sepanjang semester dengan memperhitungkan bobot nilai yang ditetapkan sebelumnya. Nilai akhir untuk suatu Mata Kuliah dalam bentuk angka dikonversikan dengan cara tertentu ke dalam bentuk huruf. Konversi nilai dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Nilai ujian mahasiswa dalam bentuk angka (dari skala nilai 0 - 100) diubah ke dalam bentuk huruf dengan berpedoman kepada metoda PAP (Penilaian Acuan Patokan).
- b. Rentang nilai PAP adalah sebagai diperlihatkan dalam Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Rentang nilai PAP

$A \geq 87$
$78 \leq AB < 87$
$69 \leq B < 78$
$60 \leq BC < 69$
$51 \leq C < 60$
$41 \leq D < 51$
$E < 41$

3.5.4 Penyerahan Hasil Penilaian

a. Prosedur Penyerahan Nilai

- 1) Daftar Peserta dan Nilai Akhir (DPNA) untuk setiap Mata Kuliah dicetak sebelum Ujian Akhir Semester (UAS) dimulai. DPNA ditandatangani oleh mahasiswa sebagai bukti keikutsertaan ujian.
- 2) Dosen pengasuh Mata Kuliah mengisi nilai-nilai mahasiswa pada DPNA dan menyerahkannya kepada Pembantu Dekan Bidang Akademik paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah ujian terakhir dilaksanakan. DPNA diserahkan bersama dengan daftar hadir dosen dan mahasiswa.

- 3) Dosen harus mengumumkan nilai kepada mahasiswa sebelum menyerahkan DPNA dan memberikan kesempatan mahasiswa untuk mengajukan sanggahan atas nilai yang diberikan dalam waktu 2 (dua) hari kerja setelah pengumuman dikeluarkan (masa sanggah).
- 4) Komponen-komponen nilai, beserta nilai akhir yang sudah dikonversikan, harus diisikan seluruhnya pada DPNA sesuai dengan penilaian yang dilakukan oleh dosen.
- 5) Apabila dosen tidak menyerahkan DPNA sampai batas waktu yang ditetapkan, maka semua mahasiswa yang menempuh Mata Kuliah tersebut dinyatakan lulus dengan nilai B.
- 6) Nilai mahasiswa pada DPNA dimasukkan pada KHS *online*, agar Kartu Hasil Studi (KHS) dapat dicetak sebelum masa pengisian KRS semester baru dimulai.

b. Sanksi

- 1) Dosen yang tidak memenuhi ketentuan-ketentuan di atas tidak berhak mendapatkan surat keterangan mengajar untuk Mata Kuliah tersebut, tidak diberikan tugas mengajar pada semester berikutnya dan dapat diberikan sanksi akademik lainnya.
- 2) Dosen yang melanggar ketentuan di atas akan diberikan peringatan dengan tembusan kepada Rektor Unsyiah.

3.5.5 Perbaikan Nilai

- a. Nilai akhir terendah yang **tidak boleh diperbaiki** pada semester berikutnya adalah nilai **BC**.
- b. Mata Kuliah yang nilai akhirnya diperbaiki turut diperhitungkan dalam penentuan beban studi semester berikutnya.
- c. Perhitungan Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) didasarkan kepada **nilai terakhir** yang dicapai oleh mahasiswa untuk Mata Kuliah tersebut.
- d. Usaha perbaikan nilai harus dilaksanakan sesegera mungkin dalam rentang waktu studi yang telah ditetapkan.

3.5.6 Indek Prestasi Mahasiswa

a. Keberhasilan studi

Keberhasilan studi mahasiswa dinyatakan dalam ukuran nilai Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Perhitungan IPS maupun IPK dilakukan dengan terlebih dahulu mengalikan nilai huruf dengan bobotnya, sebagai berikut:

A = 4; AB = 3,5; B = 3; BC = 2,5; C = 2; D = 1; E = 0

Selanjutnya perhitungan IPS dan IPK dilakukan sebagai berikut:

1). Indeks Prestasi Semester (IPS)

$$IPS = \frac{\sum KN}{\sum K}$$

dimana:

K = Beban kredit (dalam SKS) dari setiap Mata Kuliah pada semester tersebut.

N = Bobot nilai masing-masing Mata Kuliah yang diambil pada semester tersebut.

2). Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

$$IPK = \frac{\sum K_t N}{\sum K_t}$$

dimana :

K_t = Beban kredit (dalam SKS) dari setiap Mata Kuliah yang telah diambil sejak semester I.

N = Bobot nilai masing-masing Mata Kuliah tersebut yang telah diambil sejak semester

b. Indeks prestasi dan beban studi tiap semester

- 1) Pada semester pertama dan kedua, mahasiswa diharuskan mengambil seluruh Mata Kuliah yang telah ditetapkan dalam kurikulum untuk kedua semester tersebut (lihat bagian 2.2).
- 2) Beban studi yang boleh diambil oleh mahasiswa untuk semester- semester berikutnya didasarkan atas IPS semester sebelumnya, dengan ketentuan sebagai mana diperlihatkan dalam Tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Beban Studi Maksimum

IPS	Beban Studi
$\geq 3,50$	24 SKS
3,00 – 3,49	22 SKS
2,50 – 2,99	20 SKS
2,00 – 2,49	18 SKS
1,50 – 1,99	16 SKS
$\leq 1,50$	14 SKS

3.6 Tesis

- a. Penulisan Tesis harus diselesaikan dalam waktu paling lama 12 (dua belas) bulan sesuai dengan Prosedur Operasional Baku pada masing-masing Program Studi. Apabila penulisannya tidak selesai dalam batas waktu tersebut, maka usulan Tesis tersebut perlu ditinjau kembali oleh Ketua Program Studi yang bersangkutan.
- b. Pada saat pendaftaran ujian Tesis tidak perlu menyerahkan nilai *Unsyiah English Profesiency Test* (UEPT), Program Sarjana dan *Pascasarjana Unsyiah English Profesiency Test* (UEPT) minimal 477 dan atau setara dengan nilai tersebut berdasarkan Keputusan Rektor.
- c. Pelaksanaan Sidang Tesis dilakukan setelah lulus semua Mata Kuliah sesuai dengan kurikulum pada Program Studi.
- d. Tesis juga harus berisi:
 - i. Surat keterangan transfer hak cipta
 - ii. Surat keterangan bebas plagiat dari Program Studi

3.7 Evaluasi Keberhasilan Studi

3.7.1 Evaluasi Keberhasilan Studi Program Magister

Evaluasi keberhasilan studi pada Program Magister dilakukan pada akhir masa studi. Mahasiswa dinyatakan telah menyelesaikan studi pada Program Magister jika telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Telah menyelesaikan beban kredit minimum 36 sks,
- b. $IPK \geq 3,0$,
- c. Memiliki nilai C maksimum pada satu mata kuliah,
- d. Tidak memiliki nilai D dan E, dan
- e. Telah menyusun Tesis dan telah mempublikasikan artikel ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional.

3.7.2 Sanksi

- a. Mahasiswa yang tidak berhasil memenuhi standar keberhasilan studi akan diberi peringatan setiap semesternya oleh Dosen Wali dan ketua Program Studi yang bersangkutan.
- b. Mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan studi tepat pada waktunya diharuskan membayar biaya pendidikan yang dikenakan pada mahasiswa baru pada tahun ajaran tersebut, dengan ketentuan sebagai berikut: **Mahasiswa Program Magister membayar biaya pendidikan sama dengan nominal saat terdaftar sebagai mahasiswa.**

3.8 Meninggalkan Kegiatan Akademik dan Perpindahan Mahasiswa

3.8.1 Meninggalkan Kegiatan Akademik

- a. Yang dimaksud dengan meninggalkan kegiatan akademik adalah keadaan dimana mahasiswa tidak aktif untuk melakukan kegiatan akademik pada suatu semester tertentu.
- b. Apabila mahasiswa meninggalkan kegiatan akademik tanpa izin, maka semester ketika meninggalkan kegiatan akademik tersebut diperhitungkan dalam masa studi keseluruhan.
- c. Mahasiswa dibenarkan meninggalkan kegiatan akademik dengan izin yang disebut dengan **cuti akademik**, maksimum 2 (dua) semester selama masa studi yang telah ditetapkan. Masa cuti akademik tidak diperhitungkan dalam penghitungan masa studi.

- d. Mahasiswa yang tidak melakukan registrasi administrasi dan tidak mengajukan cuti akademik dianggap meninggalkan kegiatan akademik tanpa izin.
- e. Bagi mahasiswa yang telah melakukan registrasi administrasi, namun kemudian mengajukan cuti akademik, maka biaya pendidikan yang telah dibayarkan tidak dapat diminta kembali.
- f. Mahasiswa dibenarkan mengajukan cuti akademik mulai semester ketiga dengan alasan yang dapat dibenarkan.
- g. Mahasiswa yang menerima beasiswa/ikatan dinas tidak dibenarkan mengajukan cuti akademik terhitung mulai saat yang bersangkutan menerima beasiswa/ikatan dinas.
- h. Pengajuan permohonan cuti akademik setiap semester hanya diperkenankan sampai batas sebelum Ujian Akhir Semester dilakukan sesuai dengan kalender akademik Unsyiah.
- i. Dekan/Direktur Pascasarjana mengeluarkan izin tertulis terkait Permohonan Cuti Akademik setelah mempertimbangkan permohonan tertulis dari mahasiswa, pendapat Dosen Wali dan ketua Program Studi yang bersangkutan. Dekan/Direktur Pascasarjana berhak menolak permohonan cuti akademik. Dekan/Direktur Pascasarjana melaporkan kepada Rektor mahasiswa yang diizinkan cuti akademik untuk pendataan.
- j. Jumlah beban studi yang dapat diambil pada semester setelah melakukan cuti akademik didasarkan atas IPS terakhir sebelum cuti akademik diambil.
- k. Mahasiswa yang dalam menjalankan tugas untuk kepentingan Universitas/Negara atas izin Rektor terpaksa meninggalkan kegiatan akademik maksimum sampai batas masa KPRS, dapat dipertimbangkan oleh Dekan/Direktur Pascasarjana, sebagai mengikuti kegiatan akademik sepenuhnya. Jika masa waktu yang digunakan untuk melaksanakan tugas tersebut melebihi masa yang ditetapkan, maka yang bersangkutan dianggap cuti akademik.
- l. Bagi Program Pascasarjana, cuti akademik baru dapat diambil pada semester 2 (dua).

3.8.2 Perpindahan Mahasiswa Program Pascasarjana dari Perguruan Tinggi Lain ke Unsyiah

- a. Perpindahan mahasiswa dari perguruan tinggi lain hanya dapat dilakukan pada awal tahun akademik.
- b. Perpindahan mahasiswa dari perguruan tinggi lain hanya dapat dipertimbangkan untuk diterima di Unsyiah pada Fakultas/Program Studi yang sama, dengan mempertimbangkan kesetaraan akreditasi antara Program Studi/Institusi asal dan tujuan.

- c. Mahasiswa yang bersangkutan disyaratkan aktif mengikuti kegiatan akademik dalam dua semester terakhir di perguruan tinggi asal. Penerimaannya juga didasarkan atas pertimbangan tentang rentang waktu maksimum bagi penyelesaian studi seperti dijelaskan pada bagian 3.2.2.
- d. Mahasiswa yang bersangkutan tidak berstatus telah dikeluarkan (*drop out*) dari perguruan tinggi asal dan memiliki IPK minimum 2,75.
- e. Keputusan tentang diterima atau ditolak untuk menjadi mahasiswa Unsyiah diberikan oleh Rektor setelah mendengar pendapat Dekan Fakultas/Direktur Pascasarjana yang bersangkutan.
- f. Masa studi yang telah ditempuh di perguruan tinggi asal diperhitungkan dalam masa studi lanjutan di Unsyiah.
- g. Prosedur perpindahan:
 1. Mahasiswa yang bersangkutan mengajukan permohonan kepada Rektor Unsyiah dan menyampaikan tembusan kepada Dekan Fakultas/Direktur Pascasarjana yang dituju dengan melampirkan:
 - i. Biodata mahasiswa yang bersangkutan yang disahkan oleh pimpinan perguruan tinggi asal,
 - ii. Transkrip akademik dari perguruan tinggi asal,
 - iii. (Fotokopi Ijazah Sarjana dan Trnskrip Nilai yang dimiliki.
 2. Rekomendasi dari pimpinan perguruan tinggi asal. Dalam memutuskan menerima mahasiswa yang bersangkutan, Rektor meminta pertimbangan Dekan Fakultas.
 3. Setelah mendapat persetujuan pindah dari Rektor Unsyiah, mahasiswa yang bersangkutan harus melengkapi permohonannya dengan surat keterangan pindah dari perguruan tinggi asal dan memperlihatkan Ijazah Sarjana yang asli.
 4. Penyelesaian administrasi pendaftaran, dilaksanakan oleh Biro Akademik (BA).
 5. Biaya pendaftaran/administrasi disesuaikan dengan biaya yang dikenakan kepada mahasiswa baru tahun akademik yang berjalan.
 6. Ketentuan khusus Mahasiswa pindahan diwajibkan mengambil seluruh Mata Kuliah pada Program Studi dimana yang bersangkutan terdaftar, kecuali Mata Kuliah yang telah lulus (minimum C) dan diakui pengalihan kreditnya. Pengakuan kredit dilakukan oleh Program Studi tujuan.

3.9 Kecurangan Akademik dan Pemberhentian Mahasiswa

3.9.1 Kecurangan akademik

Bentuk-bentuk kecurangan akademik berikut ini dapat menyebabkan mahasiswa mendapatkan hukuman pembatalan nilai, skorsing atau pemberhentian sebagai mahasiswa.

- a. Melakukan tindakan plagiat dalam setiap aspek kegiatan akademik.
- b. Melakukan kecurangan dalam kegiatan evaluasi proses pembelajaran.
- c. Melakukan pemalsuan data akademik.

Bentuk hukuman diputuskan oleh Senat Fakultas yang bersangkutan dengan mempertimbangkan berat ringannya bentuk kecurangan. Mahasiswa harus diberikan kesempatan yang cukup untuk menyampaikan pembelaannya.

3.9.2 Pemberhentian mahasiswa

- a. Pemberhentian mahasiswa dilakukan atas dasar:
 1. Permintaan sendiri.
 2. Tidak memenuhi persyaratan akademik.
 3. Melanggar ketentuan Universitas.
- b. Pemberhentian mahasiswa ditetapkan melalui Keputusan Rektor.
- c. Mahasiswa yang telah diberhentikan dari Unsyiah tidak dapat diterima kembali sebagai mahasiswa dalam lingkungan Unsyiah.

3.10 Yudisium, Wisuda dan Ijazah

3.10.1 Yudisium

- a. Mahasiswa program Magister dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh Program Studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol nol).
- b. Mahasiswa yang telah memenuhi semua persyaratan bagi penyelesaian Program Magister akan diberikan predikat yudisium **pujian, sangat memuaskan** dan **memuaskan**, dengan ketentuan dalam Table 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3 Predikat Kelulusan

Predikat kelulusan	Ketentuan	
	IPK	Masa studi
Pujian (<i>Cum Laude</i>)	3,75 – 4,00	≤ 5 semester
Sangat memuaskan (<i>Very Satisfactory</i>)	3,51 – 3,74	5 – 6 semester
Memuaskan (<i>Satisfactory</i>)	3,00 – 3,50	> 8 semester

- c. Pemberian predikat yudisium **pujian** untuk Program Magister ditentukan juga dari terpenuhinya persyaratan berikut ini:
- 1) Tidak pernah memperbaiki/mengulang Mata Kuliah,
 - 2) Tidak ada nilai C,
 - 3) Tidak pernah cuti akademik, dan
 - 4) Tidak pernah mendapat teguran/sanksi akademik.
- d. Masa studi mahasiswa untuk menentukan predikat yudisium ditentukan dari saat registrasi pada semester pertama sampai saat dinyatakan lulus ujian Tesis.
- e. Mahasiswa Program Magister yang akan diyudisium disyaratkan:
1. Menyerahkan Tesis atau dalam bentuk lain yang setara dan diunggah dalam laman UPT. Perpustakaan Unsyiah,
 2. Menyerahkan bukti artikel ilmiah yang merupakan bagian dari Tesis, yang dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi atau diterima di jurnal internasional, dan
 3. Menyerahkan nilai *Unsyiah English Profesiency Test (UEPT)* ≥ 477 yang berlaku, minimal dari Lembaga Bahasa Unsyiah dan atau setara dengan nilai tersebut berdasarkan keputusan Rektor.

3.10.2 Kewajiban Publikasi

Bagi mahasiswa Program Magister wajib mengunggah Tesis dalam laman Perguruan Tinggi dan makalah pada jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima pada jurnal internasional sebagai penulis pertama.

3.10.3 Wisuda

- a. Para lulusan Unsyiah berhak untuk mengikuti upacara wisuda
- b. Upacara wisuda dilaksanakan 4 (empat) kali dalam satu tahun akademik, yaitu tiap bulan Februari, Mei, Agustus, dan November.
- c. Dekan/Direktur PPs melaporkan kepada Rektor secara tertulis nama-nama lulusan yang berhak ikut upacara wisuda 20 (dua puluh) hari kerja sebelum pelaksanaan upacara wisuda.

3.10.4 Sertifikat Kelulusan

- a. Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh:
 - 1. Ijazah dan Transkrip Akademik, Program Magister,
 - 2. Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).
- b. Ijazah merupakan surat tanda bukti yang diberikan kepada seorang mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikan pada suatu Program Studi di Unsyiah.
- c. Setiap Ijazah ditandatangani oleh Rektor dan Dekan/Direktur PPs.
- d. Apabila Ijazah asli hilang atau rusak, Unsyiah dapat mengeluarkan Surat Keterangan Pengganti Ijazah.
- e. Ijazah diterbitkan 4 (empat) kali setahun, yaitu setiap hari kerja pertama awal bulan Februari, Mei, Agustus, dan November.
- f. Ijazah diberikan pada saat upacara wisuda.
- g. Bagi lulusan yang tidak ikut upacara wisuda, Ijazah diberikan sesudah upacara wisuda.

BAB IV. KURIKULUM

4.1 Profil Lulusan

Mekanisme penyusunan profil lulusan dan capaian pembelajaran prodi magister Arsitektur Universitas Syiah Kuala dibuat merujuk SNPT (Permenristekdikti No 44 Tahun 2015) yang memiliki level/Program sesuai dengan Program Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Perpres Nomor 8 Tahun 2012) seperti yang ditunjukkan pada gambar 5.1



Gambar 4.1 Mekanisme penyusunan profil lulusan dan capaian pembelajaran

Dalam tahap penyusunan dan pembahasan capaian pembelajaran telah dilakukan beberapa pertemuan yang melibatkan empat aspek tersebut dengan melibatkan pihak-pihak sebagai berikut:

- Pihak internal (Dosen-dosen yang terkait, Dekan, LP3M (lembaga penjaminan mutu Universitas), dan tenaga kependidikan)
- Pihak eksternal (Pakar KKKNI dan pengembangan kurikulum arsitektur- Bpk. Endrotomo dari ITS, Alumni, Pakar dari IAI (Ikatan Arsitektur Indonesia) Aceh, dan stakeholder seperti pihak PU dan Bapedalda)

Hasil pertemuan tersebut merumuskan profil lulusan program studi Magister Arsitektur, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1. Profil Lulusan PSMA

Profil lulusan	Deskripsi profil lulusan
Penentu kebijakan	Lulusan dapat menjadi bagian dari penentu, pengamat ataupun pelaksana dari kebijakan arsitektur baik secara mikro maupun makro di struktur pemerintahan ataupun sektor swasta
Peneliti di bidang arsitektur	Individu yang mampu melakukan pendalaman atau perluasan keilmuan di bidang arsitektur serta mampu mengkomunikasikan hasil kajian dalam seminar dan jurnal ilmiah
Akademisi	Akademisi yang memahami pengembangan kajian arsitektur yang berbasis kearifan lokal dan mitigasi bencana

Berdasarkan Perpres nomor 8 tahun 2012 tentang KKNi disebutkan bahwa lulusan pascasarjana (Magister) setara dengan jenjang 8 pada KKNi. Kualifikasi jenjang 8 pada KKNi meliputi:

- Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.
- Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner.
- Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.

4.2 Capaian Pembelajaran dan Kompetensi (utama, pendukung dan lainnya)

Tabel 4.2. Rumusan Capaian Pembelajaran PSMA

SIKAP
1. Bertaqwa kepada tuhan yang maha esa dan mampu menunjukkan sikap religious
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
4. Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada Negara dan bangsa.
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.

9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan.

PENGUASAAN PENGETAHUAN
1. Merancang suatu penelitian yang mempunyai unsur keterbaruan atau inovasi baru (<i>the novelty</i>) untuk memecahkan persoalan lingkungan dan pemanfaatan sumber daya alam yang berkelanjutan.
2. Memahami konsep <i>reproducibility</i> data dalam mengumpulkan data penelitian agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.
3. Menghasilkan suatu karya inovasi yang dapat memberikan manfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan bidang arsitektur, dan juga bermanfaat nyata bagi masyarakat.
4. Menulis suatu karya ilmiah dari hasil penelitian yang berpotensi dipublikasikan pada forum seminar dan juga pada jurnal bereputasi nasional dan juga internasional.

KETRAMPILAN UMUM
1. Mampu menerapkan ilmu arsitektur dalam kehidupan bermasyarakat sesuai dengan etika, sosial, dan budaya (<i>knowledge and understanding</i>).
2. Mampu menerapkan teori arsitektur dalam perancangan bangunan gedung dan lingkungan binaan.
3. Mampu melakukan identifikasi dan analisis terhadap sosial budaya untuk mendapatkan lingkungan binaan yang berkelanjutan.

KETRAMPILAN KHUSUS
8. Mampu menguasai wawasan lingkungan pesisir dan kebencanaan dalam penataan bangunan dan lingkungan.
9. Mampu menyusun produk perencanaan yang terdiri atas rencana tata bangunan dan lingkungan, serta bangunan gedung, yang dapat berupa peraturan daerah (<i>qanun</i>).
10. Mampu menerapkan pengetahuan teori, konsep, pendekatan dan metode analisis perencanaan kota ke dalam kasus nyata suatu kota secara menyeluruh sehingga dapat dihasilkan produk rencana yang akan berfungsi sebagai arahan pengembangan kota di masa yang akan datang.
11. Memiliki kemampuan sebagai fasilitator dan mediator dalam proses perencanaan tata ruang yang memiliki kepedulian terhadap masalah dan perkembangan ilmu arsitektur (<i>transferable skill</i>)
12. Mampu memberikan pemikiran yang logis, kritis, dan inovatif, dalam penyelesaian permasalahan-permasalahan yang berkenaan dengan perkotaan, permukiman, dan lingkungan.
13. Memiliki kemampuan sebagai fasilitator dalam melibatkan masyarakat berperan aktif dalam perancangan lingkungan binaan.

4.3 Keterkaitan Mata kuliah/bahan kajian dengan Capaian Pembelajaran

Keterkaitan mata kuliah dengan bahan kajian dan capaian pembelajaran bisa dilihat pada lampiran 2.

4.4 Komposisi kurikulum

Bahan kajian pada Program Studi Magister Arsitektur berorientasi pada kecakapan dalam pengembangan kebijakan yang mencakup:

1. Arsitektur Lingkungan

2. Perumahan dan perkotaan
3. Teori dan Sejarah Arsitektur

Komposisi kurikulum program studi magister arsitektur terbagi atas 2 (dua) komponen utama, yaitu muatan mata kuliah inti dan muatan mata kuliah institusi. Pada muatan mata kuliah institusi terdapat 2 (dua) komponen mata kuliah, yaitu: Mata kuliah wajib dan pilihan.

Tabel 4.3. Komposisi Kurikulum Berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKN)

No	Kelompok kajian	SKS	Persentase (%)
1	Matakuliah inti	12	33,33 %
2	Matakuliah institusi (wajib)	15	41,67 %
3	Matakuliah institusi (pilihan)	9	25,00 %
	JUMLAH	36	100,00 %

Tabel 4.4 Komposisi kurikulum berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

No.	Elemen Kompetensi	Kurikulum Inti Kompetensi Utama/inti (SKS)	Kurikulum Pendukung (SKS)	Total
				(SKS)
1	Matakuliah Pengembangan Sikap dan Tata Nilai (MPST)	2	6	8
2	Matakuliah Penguasaan Pengetahuan (MPP)	4	3	7
3	Matakuliah Pengembangan Keterampilan Umum (MPKU)	6	6	12
4	Matakuliah Pengembangan Keterampilan Khusus (MPKK)		9	9
Jumlah SKS		12	24	36
Persentase		33,33%	66,67%	100%

4.4.1 Kurikulum Inti

Kelompok ilmu dalam kurikulum inti mencakup matakuliah yang ditunjukkan pada tabel 4.45.

Tabel 4.5 Kelompok Ilmu Kurikulum Inti

No.	Kode	Nama Matakuliah	SKS	Elemen Kompetensi
1	PPS 601	Metode penelitian	2	MPP

2	PPS 603	Statistik	2	MPP
3	MAR 602	Kebijakan publik	2	MPPS
5	PPS PA2	Tesis	6	MPKU
Jumlah SKS			12	

4.4.2 Kurikulum Institusional

Kurikulum institusional adalah sejumlah bahan kajian dan pelajaran yang ditetapkan oleh institusi karena dipandang sesuai dengan ciri khas perguruan tinggi tersebut. Oleh karenanya, kurikulum institusional ini bersifat khusus dan berkaitan dengan kurikulum inti Prodi. Kelompok ilmu dalam kurikulum institusional pada PSMA dijabarkan sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 4.6 Kelompok Ilmu Kurikulum Institusional

Kode	Nama Mata kuliah	SKS	Elemen Kompetensi
Wajib			
MAR 601	Arsitektur Berkelanjutan	3 (3-0)	MPP
MAR 603	Arsitektur dan Kebencanaan	3 (3-0)	MPP
MAR 604	Riset Tematik	3 (3-0)	MPKU
MAR 701	Arsitektur vernakular	3 (3-0)	MPP
MAR 703	Pra Tesis	3 (3-0)	MPKU
Jumlah SKS		15 (3-0)	
Pilihan			
MAR 606	Perumahan dan pekotaan	3 (3-0)	MPKK
MAR 608	Arsitektur Tropis	3 (3-0)	MPKK
MAR 610	Teori dan Sejarah Arsitektur	3 (3-0)	MPKK
MAR 705	Perancangan Perkotaan	3 (3-0)	MPKK
MAR 707	Arsitektur dan Energi	3 (3-0)	MPKK
MAR 709	Arsitektur dan Budaya Kontemporer	3 (3-0)	MPKK
Jumlah SKS		18 (3-0)	

4.5 Distribusi Mata Kuliah Per Semester

Struktur kurikulum Program Studi Magister Arsitektur Unsyiah terdiri dari beberapa kelompok bahan kajian dan mata pelajaran. Kelompok-kelompok tersebut membangun sebuah konstruksi kurikulum untuk menghasilkan lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran (learning outcome) yang telah dirumuskan diperlihatkan dalam Tabel 4.7.

Tabel 4.7 Struktur Kurikulum PSMA Berdasarkan Semester

Kode MK	Mata Kuliah	SKS	STATUS	
Semester I				
PPS 601	Metode Penelitian	2	Inti	MPP
PPS 603	Statistika	2	Inti	MPP
MAR 601	Arsitektur Berkelanjutan	3	Wajib	MPST
MAR 603	Arsitektur dan Kebencanaan	3	Wajib	MPST
Jumlah		10		
Semester II				
MAR 602	Kebijakan Publik	2	Inti	MPST
MAR 604	Riset Tematik	3	Wajib	MPKU
Mata Kuliah Pilihan (Pilih 2 Mata Kuliah)				
MAR 606	Perumahan dan pekotaan	3	Pilihan	MPKK
MAR 608	Arsitektur Tropis	3	Pilihan	MPKK
MAR 610	Teori dan Sejarah Arsitektur	3	Pilihan	MPKK
Jumlah		11		
Semester III				
MAR 701	Arsitektur vernakular	3	Wajib	MPP
MAR 703	Pra Tesis	3	Wajib	MPKU
Mata Kuliah Pilihan (Pilih 1 Mata Kuliah)				
MAR 705	Perancangan Perkotaan	3	Pilihan	MPKK
MAR 707	Arsitektur dan Energi	3	Pilihan	MPKK
MAR 709	Arsitektur dan Budaya Kontemporer	3	Pilihan	MPKK
Jumlah		9		
Semester IV				
PPS PA2	Tesis	6	Inti	MPKU
Jumlah		6		
Total SKS		36		

4.6 Deskripsi Mata Kuliah

Tabel 4.8. Mata Kuliah Wajib Bidang Peminatan

No	Mata Kuliah	Bahan Kajian
1	Metode Penelitian	Mata kuliah ini membahas tentang filosofi penelitian, penelitian di bidang arsitektur, pengertian teori, metode ilmiah, metode pengumpulan data teknik analisis data. Selain itu juga memberikan pengetahuan tentang penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif, hipotesis dan pengujiannya.
2	Statistika	Mata kuliah ini membekali mahasiswa untuk memiliki kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran statistika.
3	Arsitektur Berkelanjutan	Mata kuliah ini membekali mahasiswa pengetahuan tentang indentifikasi dan aplikasi teori perancangan bangunan dan kawasan yang mempertimbangkan faktor budaya, sosial dan ekonomi yang berkontribusi pada pendekatan lingkungan terbangun yang zero emission.
4	Arsitektur dan Kebencanaan	Mata kuliah ini membahas tentang peran arsitektur di dalam pencegahan bencana. Studi meliputi kajian teori dan studi lapangan. Output dari mata kuliah ini adalah kemampuan di dalam merancang produk arsitektur yang menerapkan kaidah mitigasi bencana.
5	Kebijakan Publik	Mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan pengetahuan tentang indentifikasi dan aplikasi teori perancangan bangunan dan kawasan yang mempertimbangkan faktor budaya, sosial dan ekonomi yang berkontribusi pada pendekatan lingkungan terbangun yang zero emission yang merupakan tujuan dari sustainable development.
6	Riset Tematik	Mata kuliah ini akan membahas/menelaah kajian teoritik kasus-kasus penting dalam arsitektur dan lingkungan binaan, yang dilaksanakan dalam bentuk penerapan secara konseptual dalam perancangan

No	Mata Kuliah	Bahan Kajian
		arsitektur dan lingkungan binaan, yang dipilih sesuai dengan jalur bidang keilmuan. Penelitian dilakukan berdasarkan preseden dan sumber-sumber sekunder dengan tajuk yang dipilih sesuai dengan jalur bidang keilmuan.
7	Perumahan dan perkotaan	Mata kuliah ini merupakan lanjutan dari mata kuliah pengantar perumahan dan permukiman. Pengetahuan yang diperoleh antara lain kemampuan menghasilkan konsep perancangan perumahan dan permukiman yang mempertimbangkan teori-teori yang berkaitan Perumahan dan Permukiman, masalah-masalah permukiman suatu kota yang berhubungan dengan masalah kependudukan, kondisi ekonomi dan sosial masyarakat, lingkungan, transportasi, dan tata ruang kota; kebijakan dan program-program pemerintah dan swadaya masyarakat dalam memenuhi kebutuhan perumahan untuk semua golongan masyarakat; pengetahuan tentang dimensi, pola, dan hirarki jalan; dan tipologi bangunan hunian.
8	Arsitektur Tropis	Mata kuliah ini berisi bahasan mengenai strategi perancangan bangunan dan alam binaan secara luas yang mempertimbangkan iklim makro dan mikro daerah tropis.
9	Teori dan Sejarah Arsitektur	Pemahaman perkembangan dan hubungan antara ide/filosofi dengan rumusan konsep dan teori arsitektur, serta proses dan kaidah Perancangan yang kontekstual. Lingkup kajian Sejarah Arsitektur modern (Barat-Timur), Pendekatan secara histografis dan semiotika
10	Arsitektur vernakular	Mahasiswa mampu menguasai sejarah perkembangan dan teori-teori arsitektur lokal yang berkembang di Indonesia umumnya dan Aceh khususnya dan mampu memberikan kritik terhadap perkembangannya dengan cara membandingkan dan menganalisis berbagai pandangan dalam teori arsitektur dan mampu menghasilkan argumentasi yang kritis dengan pendekatan ilmiah.

No	Mata Kuliah	Bahan Kajian
11	Pra Tesis	Mata kuliah ini merupakan proposal tesis, yang isinya adalah usulan pelaksanaan penelitian tesis, yang mencakup latar belakang, permasalahan, tujuan penelitian, kajian teori, serta metode penelitian. Dalam penyusunan proposal tesis ini, mahasiswa mendapat pembimbingan dari dosen pembimbing yang telah ditetapkan. Setelah proposal dinilai layak diuji oleh pembimbing, selanjutnya dilakukan ujian pra-tesis (koloqium), dengan menghadirkan sekurang-kurangnya dua orang dosen penguji yang telah ditetapkan.
12	Perancangan Perkotaan	Memberikan pengetahuan tentang dasar-dasar teori perancangan kota, meliputi elemen-elemen perancangan kota (Hamid Shirvani), <i>image of the city</i> (Kevin Lynch), dan teori tentang <i>figure ground</i> (Roger Trancik), serta beberapa teori pendukung dalam perancangan ruang luar. Selain itu juga mengkaji beberapa jurnal terbaru di bidang <i>urban design</i> . Dalam mata kuliah ini, mahasiswa juga diberi tugas menata suatu kawasan atau koridor kota. Mata kuliah ini membahas tentang filosofi penelitian, penelitian di bidang arsitektur, pengertian teori, metode ilmiah, metode pengumpulan data teknik analisis data. Selain itu juga memberikan pengetahuan tentang penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif, hipotesis dan pengujiannya.
13	Arsitektur dan Energi	Mahasiswa diharapkan mampu memahami dasar-dasar pengetahuan mengenai energi dalam bangunan serta pengaruh rancangan arsitektur terhadap total energi bangunan dan dasar manajemen energi dalam bangunan.
14	Arsitektur dan Budaya Kontemporer	Mata kuliah ini memberikan pendalaman tentang kajian kearifan lokal sebagai penunjang di dalam perancangan arsitektur yang mengaplikasikan konsep pembangunan yang berkelanjutan. Budaya kontemporer teraplikasi pada struktur konstruksi tradisional, ukiran, penataan

No	Mata Kuliah	Bahan Kajian
		lay out ruang dan lain-lain yang kaidah filosofinya dapat diaplikasikan pada perancangan arsitektur saat ini.
15	Tesis	Tesis merupakan sebuah karya tulis ilmiah yang bersumber dari hasil penelitian dan kajian, yang merupakan salah satu kewajiban bagi mahasiswa dalam menyelesaikan pendidikan pada Magister Arsitektur Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala. Thesis berisikan hasil penelitian, kajian literatur dan studi kasus dalam bidang ilmu arsitektur. Tesis sebagai sebuah karya tulis ilmiah memerlukan beberapa kaidah yang harus dipenuhi dari segi isi maupun tata cara penulisan. Sebuah buku panduan disiapkan secara khusus untuk mengarahkan dan memudahkan mahasiswa dalam penyelesaian tesis tersebut.

BAB V. PENUTUP dan DAFTAR PUSTAKA

Lampiran :

Lampiran 1. Daftar Dosen Tetap Program Studi Magister Arsitektur dan Perencanaan Unsyiah (Nama Lengkap, NIP, Pangkat, Jabatan Akademik, Keahlian).

No.	Nama Dosen Tetap	Nip	Tpt/Tgl Lahir	Jabatan Akademik	Gelar Akademik	Pendidikan S1, S2, S3 Dan Asal Pt	Bidang Keahlian Untuk Setiap Jenjang Pendidikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Mirza Irwansyah	0026056201	Darussalam, 26-05-1962	Lektor Kepala	Dr	(S1) ITS Surabaya (S2) Northrop University, California, Los Angeles, USA (S2) The University of Pennsylvania, Philadelphia, USA (S3) University of South Australia, Adelaide	• Sustainable Architecture/ landscape, • Ecological Planning and Design, • Sustainable Urban Development
2.	Abdul Munir	0008077201	Blang Pha, 08-07-1972	Lektor Kepala	Dr	(S1) Unsyiah Banda Aceh (S2) ITB Bandung (S3) Kobe University	• Thermal Environment • Building Technology • Architectural Science
3.	Ashfa	0015027302	Banda Aceh, 15-02-1973	Lektor Kepala	Dr	(S1) Unsyiah Banda Aceh (S2) ITS Surabaya (S3) USU Medan	• Land use/ cover changes • Urban climate change • Ecosystem Service value • Low Carbon City
4.	Elysa Wulandari	0019106401	Yogyakarta, 19-10-1964	Lektor Kepala	Dr	(S1) UGM, Yogya (S2) ITB, Bandung (S3) UNDIP, Semarang	• History and Theory of Architecture • Urban design • Ecology Coastal City
5.	Muksin	0025067401	Julok Cut, 25-06-1974	Lektor Kepala	Dr	(S1) Unsyiah, Banda Aceh (S2) The Australian National University, Australia (S3) Postdam, Germany	• Earthscience, Seismology • Geophysics/ Seismology
6.	Mirza Fuady	0024027003	Banda Aceh, 24-02-1970	Lektor	Dr	(S1) ITS Surabaya (S2) ITS Surabaya (S3) ITS Surabaya	Urban Design

7.	Dyah Erti Idawati	0003076701	Surabaya, 03-07-1967	Lektor	Dr	(S1) ITS Surabaya (S2) ITS Surabaya (S3) University of Melbourne, Australia	Sustainable Housing and Settlement
8.	Laina Hilma Sari	0012078002	Banda Aceh, 12-07-1980	Lektor	Dr	(S1) Unsyiah, Banda Aceh (S2) Heriot Watt University, Inggris (S3) Heriot Watt University, Inggris	• Architectural Science • Thermal and Lighting in Architecture • Sustainable Architecture • Green Building
9.	Izziah	0031076202	Banda Aceh, 31-07-1962	Lektor	Dr	(S1) ITS Surabaya (S2) Drexel University, USA (S3) University of Adelaide- Australia	• History, Theory and Critics Architecture • Architecture and Culture • Architecture and identity • Architecture Theory
10.	Cut Dewi	0015077802	Banda Aceh 15-07-1978	Lektor	Dr	(S1) Unsyiah Banda Aceh (S2) ITB Bandung dan Groningen University-Nedherlands (S3) The Australian National University, Australia	• History and Theory of Architecture • Urban Heritage Planning and Tourism • Post Disaster Heritage
11	Irin Caisarina	0001017521	Banda Aceh, 18-05-1976	Lektor	Dr	(S1) Unsyiah, Banda Aceh (S2) Universiti Sains Malaysia (S3) Universiti Sains Malaysia	• Urban and Regional Planning • Building Technology • Transportation
12	Safwan	0001017019	Bireuen, 01-01-1970	Lektor	Dr	(S1) ITS Surabaya (S2) Kyushu University, Fukuoka Japan (S3) Kyushu University, Fukuoka Japan	• Architectural design • History and Critics of Architecture • Islamic Architecture

Lampiran 2. Matrik Keterkaitan Mata Kuliah dan Elemen Kompetensi Pendidikan Tinggi (Keputusan MENDIKNAS No. 232/U/2000).

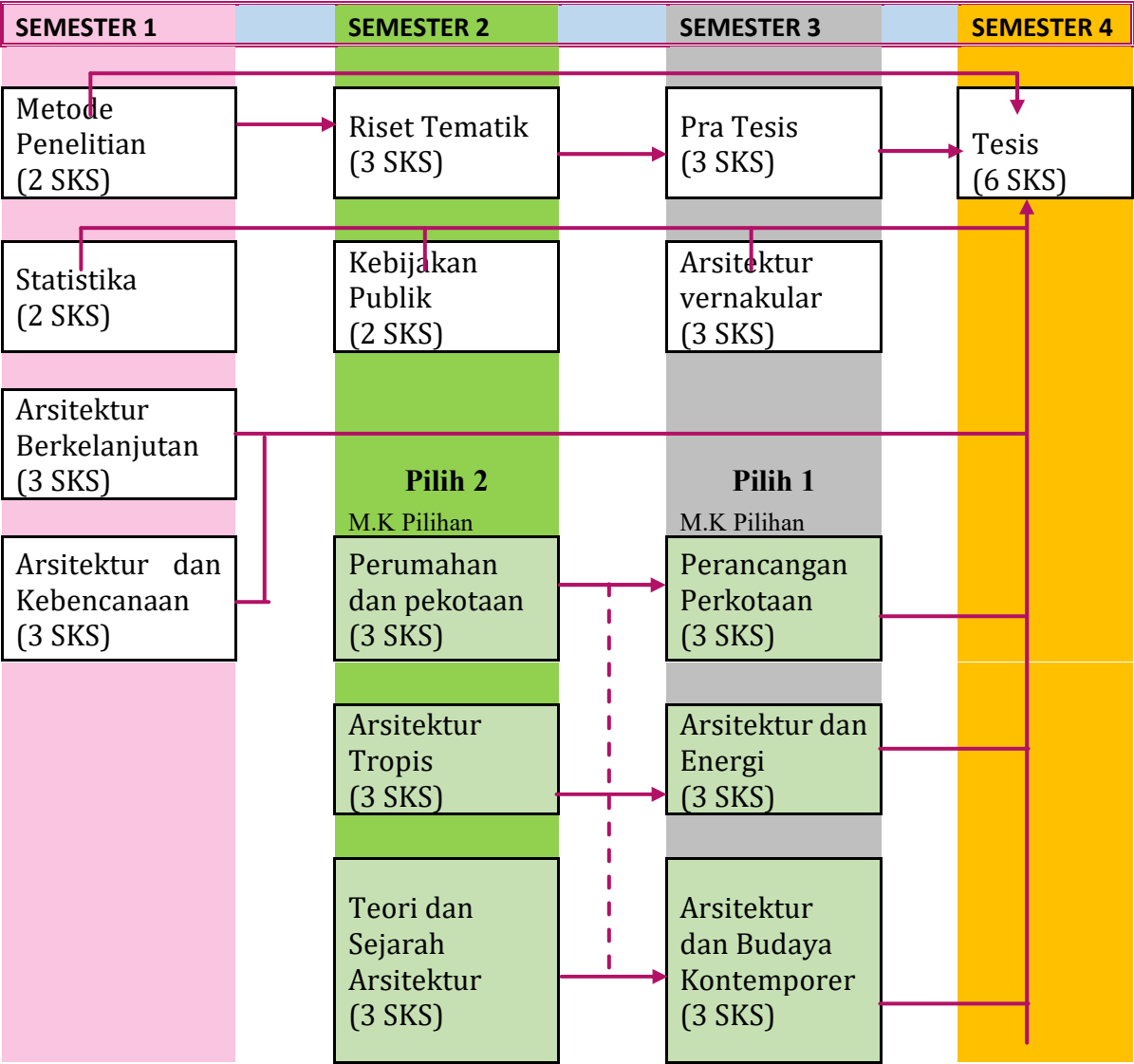
Capaian Pembelajaran Prodi		Inti				Wajib					Pilihan					
		Metode penelitian	Statistik	Kebijakan publik	Tesis	Arsitektur Berkelanjutan	Arsitektur dan kebencanaan	Riset temati	Arsitektur vernikular	Pra tesis	Perumahan dan pekotaan	Arsitektur Tropis	Teori dan Sejarah Arsitektur	Perancangan Perkotaan	Arsitektur dan Energi	Arsitektur dan Budaya Kontemporer
Sikap	1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius				√											
	2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.			√												
	3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	4. Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada Negara dan bangsa.			√												
	5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.			√												
	6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.			√			√									
	7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.			√												
	8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.	√														
	9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.	√	√	√	√						√	√	√	√	√	√
	10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan.	√	√	√	√											

Capaian Pembelajaran Prodi		Inti				Wajib					Pilihan					
		Metode penelitian	Statistik	Kebijakan publik	Tesis	Arsitektur Berkelanjutan	Arsitektur dan kebencanaan	Riset temati	Arsitektur vernikular	Pra tesis	Perumahan dan pekotaan	Arsitektur Tropis	Teori dan Sejarah Arsitektur	Perancangan Perkotaan	Arsitektur dan Energi	Arsitektur dan Budaya Kontemporer
Penguasaan Pengetahuan	1. Merancang suatu penelitian yang mempunyai unsur keterbaruan atau inovasi baru (<i>the novelty</i>) untuk memecahkan persoalan lingkungan dan pemanfaatan sumber daya alam yang berkelanjutan.				√	√	√	√	√	√						
	2. Memahami konsep <i>reproducibility</i> data dalam mengumpulkan data penelitian agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.	√	√		√	√	√	√	√	√						
	3. Menghasilkan suatu karya inovasi yang dapat memberikan manfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan bidang arsitektur, dan juga bermanfaat nyata bagi masyarakat.			√	√					√	√	√	√	√	√	√
	4. Menulis suatu karya ilmiah dari hasil penelitian yang berpotensi dipublikasikan pada forum seminar dan juga pada jurnal bereputasi nasional dan juga internasional.	√			√			√		√						

Capaian Pembelajaran Prodi		Inti				Wajib					Pilihan					
		Metode penelitian	Statistik	Kebijakan publik	Tesis	Arsitektur Berkelanjutan	Arsitektur dan kebencanaan	Riset temati	Arsitektur vernikular	Pra tesis	Perumahan dan pekotaan	Arsitektur Tropis	Teori dan Sejarah Arsitektur	Perancangan Perkotaan	Arsitektur dan Energi	Arsitektur dan Budaya Kontemporer
Ketrampilan Umum	5. Mampu menerapkan ilmu arsitektur dalam kehidupan bermasyarakat sesuai dengan etika, sosial, dan budaya (<i>knowledge and understanding</i>).					√	√		√							√
	6. Mampu menerapkan teori arsitektur dalam perancangan bangunan gedung dan lingkungan binaan.					√	√		√		√	√	√	√	√	√
	7. Mampu melakukan identifikasi dan analisis terhadap sosial budaya untuk mendapatkan lingkungan binaan yang berkelanjutan.												√			√

Capaian Pembelajaran Prodi		Inti				Wajib					Pilihan					
		Metode penelitian	Statistik	Kebijakan publik	Tesis	Arsitektur Berkelanjutan	Arsitektur dan kebencanaan	Riset temati	Arsitektur vernikular	Pra tesis	Perumahan dan pekotaan	Arsitektur Tropis	Teori dan Sejarah Arsitektur	Perancangan Perkotaan	Arsitektur dan Energi	Arsitektur dan Budaya Kontemporer
Ketrampilan khusus	8. Mampu menguasai wawasan lingkungan pesisir dan kebencanaan dalam penataan bangunan dan lingkungan.					√	√		√							√
	9. Mampu menyusun produk perencanaan yang terdiri atas rencana tata bangunan dan lingkungan, serta bangunan gedung , yang dapat berupa peraturan daerah (<i>qanun</i>).					√	√		√		√	√	√	√	√	√
	10. Mampu menerapkan pengetahuan teori, konsep, pendekatan dan metode analisis perencanaan kota ke dalam kasus nyata suatu kota secara menyeluruh sehingga dapat dihasilkan produk rencana yang akan berfungsi sebagai arahan pengembangan kota di masa yang akan datang.												√			√
	11. Memiliki kemampuan sebagai fasilitator dan mediator dalam proses perencanaan tata ruang yang memiliki kepedulian terhadap masalah dan perkembangan ilmu arsitektur (<i>transferable skill</i>)										√	√	√	√	√	√
	12. Mampu memberikan pemikiran yang logis, kritis, dan inovatif, dalam penyelesaian permasalahan-permasalahan yang berkenaan dengan perkotaan, permukiman, dan lingkungan.										√	√	√	√	√	√
	13. Memiliki kemampuan sebagai fasilitator dalam melibatkan masyarakat berperan aktif dalam perancangan lingkungan binaan.										√	√	√	√	√	√

Lampiran 3. Diagram Alir Mata Kuliah Magister Arsitektur dan Perencanaan Unsyiah



Lampiran 4. Contoh Rencana Pembelajaran Semester (RPS) (2 buah, yang mewakili mata kuliah inti) dan merujuk pada ayat (3) pasal 12 Permenristekdikti No 44 Tahun 2015)

Program Studi Magister Arsitektur

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)						
 Program Studi Magister Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala						
Mata Kuliah:	Metode Penelitian			Kode MK:	PPS 601	SKS: 2
Dosen:	1) Dr. Ashfa, S.T., M.T 2) Dr. Mirza Fuady, ST, MT 3) Dr. Cut Dewi, MT, MSc				Semester:	1
Capaian Pembelajaran MK (CLO):	Mahasiswa diharapkan mampu melakukan penelitian ilmiah dalam bidang Arsitektur dengan berbagai metode penelitian, baik secara kualitatif dan kuantitatif; memahami prinsip-prinsip etika penelitian, dan mengetahui tata cara penulisan ilmiah, yang dapat dimanfaatkan untuk menyelesaikan tesis.					
Referensi:	1. Fathoni A. (2006), Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi, Jakarta, Rineka Cipta. 2. Mardalis (2004), Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal, Jakarta, Bumi Aksara. 3. Nasution S. (2008). Metode Research (Penelitian Ilmiah), Jakarta, Bumi Aksara.					
Item Penilaian:	Tugas : 20% ; Quis : 20%; UTS: 30%; UAS: 30%					
Mg ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Kreteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
1	Mahasiswa mampu memahami pentingnya melakukan penelitian untuk menunjang penulisan tesis dan publikasi ilmiah	Dasar-dasar pengetahuan	ceramah, tanya jawab, penugasan	100	Tes tertulis, tugas	25%
2	Mahasiswa mampu memahami tentang penelitian ilmiah, hukum ilmiah, dan kebenaran ilmiah	Berpikir ilmiah	ceramah, tanya jawab, penugasan	100	Tes tertulis, tugas	
3	Mahasiswa mampu menjabarkan tujuan, metode ilmiah dan non ilmiah, serta jenis-jenis penelitian	Penelitian dan jenis-jenis penelitian	ceramah, tanya jawab, penugasan	100	Tes tertulis, tugas	

4	Mahasiswa mampu merumuskan permasalahan dengan tepat, khususnya yang terkait dengan bidang arsitektur	Masalah penelitian	ceramah, tanya jawab, penugasan	100	Tes tertulis, tugas	
5	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan manfaat teori dalam penelitian dan metode dalam pengembangan hipotesis penelitian	Telaah literatur dan pengembangan hipotesis	ceramah, tanya jawab, penugasan	100	Tes tertulis, tugas	25%
6	Mahasiswa dapat mengidentifikasi dan memilih metode pengumpulan data sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitiannya	Metode pengumpulan data	ceramah, tanya jawab, penugasan	100	Tes tertulis, tugas	
7	Mahasiswa dapat mengidentifikasi dan memilih metode analisis data sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitiannya	Metode analisis kuantitatif	ceramah, tanya jawab, penugasan	100	Tes tertulis, tugas	
8	Ujian Tengah Semester (UTS)					
9	Mahasiswa dapat mengidentifikasi dan memilih metode analisis data sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitiannya	Metode analisis kualitatif	ceramah, tanya jawab, penugasan	100	Tes tertulis, tugas	25%
10 s/d 11	Mahasiswa mampu merancang sebuah penelitian dan juga mengetahui sistem penulisan laporannya	Rancangan Penelitian dan sistematika pelaporan	ceramah, tanya jawab, penugasan	100	Tes tertulis, tugas	
12	Mahasiswa mampu menulis artikel ilmiah dan mengetahui jurnal yang dituju untuk publikasi sebuah artikel	Penulisan ilmiah dan publikasi	ceramah, tanya jawab, penugasan	100	Tes tertulis, tugas	
13 s/d 16	Mahasiswa mampu mengidentifikasi sebuah artikel ilmiah, yang	Latihan dan diskusi kelompok	diskusi	150	Tes tertulis, tugas	25%

	bermanfaat dalam penulisan tesis.					
--	-----------------------------------	--	--	--	--	--

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)						
 Program Studi Magister Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala						
Mata Kuliah:		Statistik	Kode MK:	PPS 603	SKS:	2
Dosen:		1) Dr. Abdul Munir, ST, MT 2) Dr. Muksin, S.Si, M.Si, M.Phil			Semester:	1
Capaian Pembelajaran MK (CLO):		Kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran statistika. Berpengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran statistika. Mewujudkan transformasi potensi yang ada dalam setiap mahasiswa menjadi kompetensi atau kemampuan yang aplikatif dan bermanfaat dalam pembelajaran statistika untuk mengembangkan IPTEKS melalui riset inter/multi disiplin, inovasi, teruji.				
Referensi:		1. Statistik untuk penelitian, Suigiono, CV ALFABETA, Bandung 2. Statistical research method, Sabo , Roy, Boone , Edward				
Item Penilaian:		Tugas : 20% ; Quis : 20%; UTS: 30%; UAS: 30%				
Mg ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Kreteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
1	Mahasiswa Mampu menjelaskan tentang Pengantar statistika dan peran statistika pada peneltian arsitektur	Pengantar statistika dan peran statistika pada peneltian arsitektur	ceramah, tanya jawab, penugasan	100	Tes tertulis, tugas	25%
2	Mahasiswa Mampu mengidentifikasi dan bekerjasama dalam Pengumpulan data Masalah	Pengumpulan data Masalah	ceramah, tanya jawab, penugasan	100	Tes tertulis, tugas	
3	Mampu menjelaskan dan menganalisis Ukuran pemusatan	Ukuran pemusatan (ukuran rata-rata dan macamnya	ceramah, tanya jawab, penugasan	100	Tes tertulis, tugas	

	(ukuran rata-rata dan macamnya					
4	Mampu menganalisis dan berkomunikasi merumuskan Ukuran pemusatan (ukuran rata-rata dan macamnya	Ukuran pemusatan (ukuran rata- rata dan macamnya	ceramah, tanya jawab, penugasan	100	Tes tertulis, tugas	
5	Mampu menjelaskan dan menganalisis Distribusi frekuensi	Distribusi frekuensi	ceramah, tanya jawab, penugasan	100	Tes tertulis, tugas	25%
6	Mampu mengidentifikasi dan mencirikan permasalahan populasi dan sampel	Pengertian populasi dan sampel	ceramah, tanya jawab, penugasan	100	Tes tertulis, tugas	
7	Mampu menganalisis dan mensintesis ukuran sampel	Menentukan ukuran sampel	ceramah, tanya jawab, penugasan	100	Tes tertulis, tugas	
8	Ujian Tengah Semester (UTS)					
9	Mampu menjelaskan dan mengidentifikasi	Kesalahan sampling dan kesalahan nonsampling	ceramah, tanya jawab, penugasan	100	Tes tertulis, tugas	25%
10	Mampu menjelaskan dan mengidentifikasi	Pengertian uji normalitas dan homogenitas	ceramah, tanya jawab, penugasan	100	Tes tertulis, tugas	
11	Mampu mengidentifikasi dan bekerjasama	Menghitung uji normalitas dan uji homogenitas	ceramah, tanya jawab, penugasan	100	Tes tertulis, tugas	

12	Mampu menjelaskan dan menganalisis	Uji Rata-rata dan Proporsi	ceramah, tanya jawab, penugasan	100	Tes tertulis, tugas	25%
13	Mampu menganalisis dan berkomunikasi	Analisis Regresi Linear Sederhana	ceramah, tanya jawab, penugasan	100	Tes tertulis, tugas	
14	Mampu menjelaskan dan menganalisis serta kerjasama	Korelasi, Analisis Varians Satu Arah	ceramah, tanya jawab, penugasan	100	Tes tertulis, tugas	
15/16	Mampu mengoperasikan software statistik	Pemakaian Software	ceramah, tanya jawab, penugasan	100	Tes tertulis, tugas	

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)						
 Program Studi Magister Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala						
Mata Kuliah:	Arsitektur Berkelanjutan	Kode MK:	MAR 601	SKS:	3	
Dosen:	1) Dr. Ir. Mirza Irwansyah, M.B.A., M.L.A 2) Dr. Laina Hilma Sari, ST, MSc 3) Dr. Irin Caisarina, ST, MSc			Semester:	1	
Capaian Pembelajaran MK (CLO):	Mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan pengetahuan tentang indentifikasi dan aplikasi teori perancangan bangunan dan kawasan yang mempertimbangkan faktor budaya, sosial dan ekonomi yang berkontribusi pada pendekatan lingkungan terbangun yang zero emission yang merupakan tujuan dari sustainable development.					
Referensi:	1. Bauer, M; Mosle, P and Schwarz (2010), Green Building, Guide Book for Sustainable Architecture, Springer 2. Hegger, M (2007), Energy Manual: Sustainable Architecture, Birkhauser 3. Hwa Bay, J (2006), Tropical sustainable architecture: Social and Environmental Dimensions, Elsevier					
Item Penilaian:	Tugas : 20% ; Quis : 20%; UTS: 30%; UAS: 30%					

Mg ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Kreteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
1	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Arsitektur berkelanjutan	Penjelasan tentang Arsitektur berkelanjutan	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	30%

Mg ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Kreteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
2	Mahasiswa memahami tentang Teori-Teori Pembangunan dan Isu Global kaitannya dengan sustainable development	Teori-Teori Pembangunan dan Isu Global kaitannya dengan sustainable development	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	
3 s/d 4	Mahasiswa dapat memahami prinsip ekonomi pada sumber daya yang dimanfaatkan	Prinsip ekonomi pada sumber daya yang dimanfaatkan	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	
5 s/d 7	Mahasiswa dapat memahami Prinsip perancangan yang manusiawi	Prinsip perancangan yang manusiawi	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	
8	Ujian Tengah Semester (UTS)					
9 s/d 11	Mahasiswa dapat memahami prinsip-prinsip perancangan life cycle	Prinsip-prinsip perancangan life cycle	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	40%
12	Mahasiswa dapat memahami green rating tools sebagai tolak ukur penilaian bangunan berkelanjutan	Prinsip penilaian green rating tools	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	
13 s/d 14	Mahasiswa dapat memahami green rating tools sebagai tolak ukur penilaian bangunan berkelanjutan	Survey, presentasi dan diskusi tentang penilaian bangunan dengan green rating tools	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	
15 s/d 16	Mahasiswa dapat memahami teori Arsitektur Berkelanjutan pada contoh-contoh kasus bangunan berkelanjutan	Latihan dan diskusi kelompok	diskusi	150	Tes tertulis, tugas	30%

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)					
 Program Studi Magister Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala					
Mata Kuliah:	Arsitektur dan Kebencanaan	Kode MK:	MAR 603	SKS:	3
Dosen:	1) Dr. Ir.Elysa Wulandari, MT. 2) Dr. Ir. Izziah MSc. 3) Dr. Ir Dyah Erti Idawati, MT. 4) Dr. Safwan, ST, M.Eng			Semester:	1
Capaian Pembelajaran MK (CLO):	Mahasiswa dapat memahami konsep keseimbangan anatara ekologi dan lingkungan binaan yang diwujudkan dalam lingkungan binaan yang ramah lingkungan dan berkarakter berkelanjutan dan anti bencana.				
Referensi:	1. Rick, H (2006), Arsitektur Ekologis, Kanisius Yogyakarta 2. Dawson, B (2009), The Complete Guide to Climate Change, Oxon: Routledge 3. Roaf, S.,(2001) Ecohouse: A Design Guide, London: Architectural press				
Item Penilaian:	Tugas : 20% ; Quis : 20%; UTS: 30%; UAS: 30%				

Mg ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Kreteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
1	Mahasiswa dapat mengetahui definisi arsitektur lingkungan dan memahami unsur-unsur pembentuk dan yang mempengaruhinya	Pengertian arsitektur dan lingkungan	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	20%
2	Mahasiswa dapat memahami kondisi lingkungan seperti iklim dan berbagai potensi alam dan energi. Mahasiswa juga diharapkan dapat memahami andil arsitektur didalam memberikan perubahan terhadap lingkungan	Perbahan iklim (climate change) dan keterkaitannya dengan arsitektur lingkungan	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	
3	Mahasiswa dapat mengenal sebab munculnya eko arsitektur, arsitektur berkelanjutan beserta konsep dan aplikasinya	Pengertian, Konsep eko-arsitektur, Arsitektur berkelanjutan dan aplikasinya	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	

Mg ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Kreteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
4	Mahasiswa dapat mengenal konsep dan aplikasi manajemen ekologi dan ruang lingkup permasalahan di dalamnya	Manajemen keseimbangan ekologi dan lingkungan	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	20% 5
5 s/d 7	Mahasiwa dapat mengenal dan aplikasi karakter konstruksi bangunan yang berkelanjutan, beserta tantangan dan peluang mengimplemetasikannya	Konstruksi dan teknologi yang berkelanjutan	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	
8	Ujian Tengah Semester (UTS)					
9 s/d 10	Mahasiswa dapat mengenal karakter rumah sehat dan rumah yang dapat menimbulkan Sick Building Syndome (SBS) beserta solusinya melalui pendekatan desain yang berkelanjutan	Rumah sehat vs Sick Building Syndome (SBS)	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	30%
11	Mahasiswa dapat menerapkan eko-arsitektur/ arsitektur berkelanjutan dalam pembangunan kembali daerah paska bencana secara konseptual	Penerapan eko-arsitektur/ arsitektur berkelanjutan dalam pembangunan kembali daerah paska bencana	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	
12	Mahasiswa dapat menerapkan konsep pencegahan banjir dan desain arsitektur anti banjir	Penerapan konsep pencegahan banjir dan desain arsitektur anti banjir	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	
13	Mahasiswa dapat menerapkan konsep pencegahan Longsor dan kaitannya dengan desain arsitektur	Penerapan konsep pencegahan Longsor dan kaitannya	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	

Mg ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Kreteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
		dengan desain arsitektur				
14	Mahasiswa dapat menerapkan konsep desain arsitektur di daerah rawan gempa	Penerapan konsep desain arsitektur di daerah rawan gempa	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	30%
15	Mahasiswa dapat memperoleh gambaran bagaimana wujud bangunan yang ramah lingkungan	Contoh-contoh bangunan yang ramah lingkungan	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	
16	Mahasiswa dapat menilai bangunan dengan kriteria ramah lingkungan dan berkelanjutan	Presentasi tugas besar	Presentasi dan Diskusi	150	tugas	

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)					
 Program Studi Magister Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala					
Mata Kuliah:	Kebijakan Publik	Kode MK:	MAR 602	SKS:	2
Dosen:	1) Dr. Yanis Rinaldi, S.H., M.Hum 2) Dr. Ir. Mirza Irwansyah, M.B.A., M.L.A 3) Dr. Ir. Dyah Erti Idawati, MSc 4) Dr. Ir. Izziah, MSc			Semester:	2
Capaian Pembelajaran MK (CLO):	Mahasiswa diharapkan mampu memahami, mengevaluasi dan menganalisis kebijakan publik.				
Referensi:	1. Randall Ripley & Grace Franklin (1987), bureaucracy and Policy Implementation 2. Kenneth Dolbeare (1987), Policy evaluations 3. Daniel Mazmanian, Paul Sabatier(1986), Implementation and Public Policy 4. Pressman & Wildavsky, (1988), Implementation				

		5. Wayne Parsons (2005), Pengantar dan praktek Analisis Kebijakan				
Item Penilaian:		Tugas : 20% ; Quis : 20%; UTS: 30%; UAS: 30%				
Mg ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Kreteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
1	Mahasiswa dapat mengerti definisi Kebijakan dan konsepsi Kebijakan Publik	1. Penjelasan SAP 2. Pengertian dan Konsepsi Kebijakan Publik - Pengertian Konsep/Istilah Publik dan Negara - Pengertian Kebijakan - Pengertian dan Kebijakan Publik - Pengantar Kebijakan Publik di Indonesia 3. Ciri-ciri Kebijakan Publik	- Ceramah - Diskusi kelas/dialog - <i>In focus</i>	100	Tes tertulis, tugas	30%
2	Mahasiswa dapat mengerti dinamika Kebijakan Publik	1. Perkembangan Konsep Kebijakan publik 2. Dinamika Kebijakan Publik (Jenis dan Tujuan Kebijakan Publik) 3. Konsep Kebijakan Publik dalam Ilmu Politik dan Pemerintahan 4. Konsep Kebijakan Publik dalam Ilmu Administrasi Publik	- Ceramah - Diskusi kelas/dialog - <i>In focus</i>	100	Tes tertulis, tugas	
3	Mahasiswa dapat memahami Tahap Kebijakan Publik dan Model/Teknik Kebijakan Publik	1. Tahap Kebijakan Publik 2. Aliran Kebijakan Publik 3. Model/Teknik Kebijakan Publik - <i>Rational Choice</i> - <i>Incremental</i> - <i>Mixed-Scanning</i>	- <i>Contextual Instruction</i> - Ceramah - Diskusi kelas/dialog - <i>In focus</i>	100	Tes tertulis, tugas	

4	Mahasiswa dapat memahami relasi Kebijakan Publik dan <i>Good Governance</i>	Konsep Kebijakan Publik dan <i>Good Governance</i> - Peran pemerintah - Peran masyarakat - Peran LSM/NGO Peran swasta	- Review jurnal/artikel berita terkait materi kuliah - Debat kelompok - <i>In focus</i>	100	Tes tertulis, tugas	
5	Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami relasi dan pengaruh budaya terhadap produk Kebijakan Publik Mahasiswa mengetahui Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembuatan Kebijakan	1. Kebijakan Publik dan Budaya/Adat (publik) 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembuatan Kebijakan	- <i>Contextual Instruction</i> - Ceramah -	100		
6	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan mengenai permasalahan Kebijakan Publik di Daerah	1. Kebijakan Publik dan Otonomi Daerah 2. Kebijakan Publik dan Kebijakan Unggulan daerah 3. Kebijakan Publik dan Pemberdayaan Masyarakat di Daerah	- Ceramah - Diskusi kelas - <i>Project based Presentation</i> - <i>In focus</i>	100		
7	Mahasiswa memahami tentang pembahasan jurnal berbahasa Inggris	Pembahasan dan review Jurnal Kebijakan Publik berbahasa Inggris	- Dialog dan konsultasi tugas <i>project</i> - <i>In focus</i>	100		
8	UTS/ <i>PROJECT PRESENTATION</i>					
9	Mahasiswa dapat memahami Pengantar Formulasi dan Implementasi Kebijakan Publik	1. Memahami konsep dan materi Pengantar Formulasi Kebijakan Publik (model, pendekatan, mekanisme) 2. Konsep dan materi Pengantar Implementasi Kebijakan Publik	- Ceramah - Diskusi kelas - <i>In focus</i>	100	Tes tertulis, tugas	40%

		(model, pendekatan, mekanisme)				
10	Mahasiswa dapat memahami Pengantar Evaluasi dan Analisis Kebijakan Publik	Konsep dan materi Pengantar Evaluasi, dan analisis Kebijakan Publik (model, pendekatan, mekanisme)	- Ceramah - Diskusi kelas - <i>In focus</i>	100	Tes tertulis, tugas	
11	Mahasiswa dapat memahami dan menyusun Alternatif Kebijakan Publik	1. Identifikasi Masalah Kebijakan 2. Alternatif kebijakan menurut <i>Patton & Savicky</i>	- Ceramah - Diskusi kelas Alternatif Kebijakan - <i>In focus</i>	100	Tes tertulis, tugas	
12	Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami reformasi birokrasi dan Kebijakan Publik	1. Kebijakan <i>bukan untuk</i> Publik 2. Reformasi Birokrasi dan Kebijakan Publik	- Ceramah - Diskusi kelas - <i>Discovery Learning</i>	100	Tes tertulis, tugas	30%
13	Mahasiswa dapat memahami tantangan Kebijakan Publik di Indonesia	1. Kebijakan Publik dan Globalisasi - Kebijakan Publik dan <i>Sound Governance</i> 2. Duplikasi dan Adopsi Kebijakan	- Ceramah - Diskusi kelas - <i>Discovery Learning</i> - <i>In focus</i>	100	Tugas	
14	Mahasiswa dapat memahami relasi Kebijakan Publik dan Demokrasi	Kebijakan Publik dan demokrasi - <i>Public Choice</i> - Kebijakan Publik dan Desentralisasi	- Menonton dan <i>resume</i> film <i>Killing Lincoln</i> - <i>In focus</i>	100	Tugas	
15	Mahasiswa dapat memahami perkembangan permasalahan kebijakan publik di sektor ekonomi, sosial, pendidikan, budaya, dan lingkungan	1. Perkembangan Masyarakat dan <i>pro-poor policy</i> 2. Kebijakan Publik dan <i>Human Governance</i>	- <i>Problem and Project based Learning</i> - Pembagian tugas kelompok - Menyusun alternatif kebijakan sektoral	100	Tugas	
16	UAS/ PROJECT PRESENTATION					

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)					
	Program Studi Magister Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala				
Mata Kuliah:	Riset Tematik	Kode MK:	MAR 604	SKS:	3
Dosen:	1. Dr. Ir. Elysa Wulandari, MT. 2. Dr. Mirza Fuadi, ST.,MT.			Semester:	2
Capaian Pembelajaran Program Studi (PLO):	Mahasiswa mampu memahami lingkup pengetahuan Riset tematik dalam bidang arsitektur dan lingkungan buatan yang diajarkan pada Program Magister Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala				
Capaian Pembelajaran MK (CLO):	Mahasiswa mampu melakukan persiapan penelitian sesuai peminatan dengan tema-tema/topic-topik tertentu (tematik) yang terwujud dalam bentuk rencana proposal penelitian				
Kriteria Penilaian:	Kriteria penilaian bersifat objektif yang terukur berdasarkan rubrik penilaian setiap tugas. Penilaian dilakukan di sepanjang semester yang terdiri tugas, UTS dan UAS. Penilaian akhir mengikuti acuan berikut: $A \geq 87$ $78 \leq AB < 87$ $69 \leq B < 78$ $60 \leq BC < 69$ $51 \leq C < 60$ $41 \leq D < 51$ $E < 41$				
Item Penilaian:	Tugas 1 : 20%; Tugas 2/UTS: 20%; Tugas 3 : 20%; UAS: 30%;				

Mg ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
1	Mahasiswa memahami sistem perkuliahan dan Lingkup materi perkuliahan	- Penjelasan RPS dan Kontrak kuliah. - Pengetahuan lingkup keilmuan dan riset di bidang Arsitektur. - Mahasiswa telah membawa satu synopsis peminatan keilmuan	Presentasi dan Diskusi	3 x 50	Penguasaan materi dan kelengkapan tugas	

Mg ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
		Rencana kegiatan Field trip tematik (studi on the spot)				
2	Mahasiswa mengetahui kedalaman materi studi kasus tematik	- Lingkup materi kajian - Metoda studi lapangan - Metoda pelaporan - Pembagian kelompok - Persiapan materi field trip	Presentasi dan Diskusi,	3 x 50	Penguasaan materi dan kelengkapan tugas	
3	Mahasiswa memahami permasalahan riil di suatu kasus perkotaan dan lingkungan buatan	- persoalan tata ruang perkotaan - Perkembangan perumahan dan permukiman - Arsitektur Lingkungan - Pembangunan, sejarah dan konsepsi perkotaan	Field trip, audiensi dengan pejabat terkait, wawancara dengan masyarakat profesional	3 x 50		
4-7	Mahasiswa mampu melakukan telaah kritis secara tematik	Laporan perjalanan dan pembahasan kritis topic secara tematik: - Tata ruang Perkotaan dan Kawasan Pesisir - Perumahan dan Permukiman - Arsitektur lingkungan - Sejarah dan Konservasi	Presentasi dan diskusi	(3x50) x 4		
8	Mahasiswa mampu menentukan peminatan penelitian	- Teknik pembuatan synopsis extended - Pembahasan Teori Induk dan referensi terkait - Tugas: mencari dan menentukan teori induk yang sesuai dengan peminatan dan kasus terkait	Ceramah dan diskusi	3 x 50		

Mg ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
9-10	Mahasiswa mengetahui teori induk yang diperlukan	• Membahas pola pikir teori induk • Membahas ragam kasus terkait	Presentasi dan diskusi			
11-14	Mahasiswa mampu menyusun kerangka berpikir rencana penelitian topic	• Pembahasan paper dan penggunaan teori induk • Penentuang paradigm/pendekatan penelitian • Penentuan kata kunci penelitian dan novelty • Penentuan elemen atau variable penelitian • Penentuan metoda penelitian	Presentasi dan Diskusi			
15-16	Mahasiswa mampu melakukan seminar synopsis extended dan melaporkan	Penyampaian rencana topik penelitian	Diskusi panel			

Referensi:	1. Alberti, Marina (2008) <i>Advances in Urban Ecology: Integrating Humans and Ecological in Urban Ecosystem</i>. Springer, New York 2. Brandon, Peter s. dan Lombardi, Patrizia (2005). <i>Evaluating Sustainable Development: in The Built Environment</i>. Blackwell Publishing, United Kingdom 3. Chin, Anne (2006). Urban transformation of river landscapes in a global context <i>Geomorphology</i> 79 (2006) 460–487 4. Creswell (2010). <i>Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed</i> (ed. Ind). Pustaka Pelajar, Yogyakarta 5. Cuthbert, Alexander R. (2006) <i>The Form of Cities: Political Economy and Urban Design</i>. Blackwell Publishing, USA 6. Doxiadis, CA (1968), <i>Ektistic: An Introduction to the Science of Human Settlements</i>. Oxford University press, New York, 1968 7. Eisner, Si., Galion, A., Eisner, St (1986). <i>Urban Pattern</i>, sixth ed. Van Nostrand Reinhold, New York 8. Habraken, N.J. (2000). <i>The Structure of the Ordinary: Form and Control in the Built Environment</i>. MIT Press, USA 9. Hillier, Jean dan Rooksby, Emma (2002). <i>Habitus: A Sense of Place</i>. Ashgate, USA 10. Smith, Keith dan Petley, David N (2009) <i>Environmental Hazards: Assessing risk and reducing disaster</i> (Fifth ed.). Routledge, London 11. Yin, Robert K. (2013) <i>Studi Kasus, Desain dan Metode</i>. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
------------	---

	Yunus, Hari Sabari (2010. Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer. Pustaka Pelajar, Jakarta. Yunus, Hari Sabari (2010. <i>Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer</i> . Pustaka Pelajar, Jakarta.
12.	

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)					
 Program Studi Magister Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala					
Mata Kuliah:	Perumahan dan Perkotaan	Kode MK:	MAR 606	SKS:	3
Dosen:	1) Dr. Irin Caesarina, ST, M.Sc 2) Dr. Safwan, ST, MEng			Semester:	1
Capaian Pembelajaran MK (CLO):	Mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan pengetahuan tentang kaitan perumahan dan perkotaan; kebutuhan perumahan kota berdasarkan aspek tapak dan sosial ekonomi; serta sistem transportasi baik tingkat kota maupun dalam perumahan.				
Referensi:	1. Agrawal, P. 2000. Urban Land Consolidation : a Review of policy and Procedures in Indonesia and other Asian Countries. GeoJournal 49. March 2. Paula Kantor and Padmaja Nair. 2003. Risk and Responses Among the Urban Poor in India. Journal of International Development, J.Int. Dev. 15.957-967 3. Turner, J. F. C. (1976). Housing By People: Towards Autonomy In Building Environment. Marion Boyars. 4. Neuman, M. (2005). The Compact City Fallacy. University of New South Wales. Nugroho, A. C. (2009). Kampung Kota Sebagai Sebuah Titik Tolak Dalam Membentuk Urbanitas Dan Ruang Kota Berkelanjutan.				
Item Penilaian:	Tugas : 20% ; Quis : 20%; UTS: 30%; UAS: 30%				

Mg ke -	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Kreteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
1	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Pengertian perumahan dan perkotaan	- Pengertian perumahan dan perkotaan - Dasar-dasar perancangan kota dan permukiman	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	30%

Mg ke -	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Kreteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
		Mahasiswa dapat menjelaskan perbedaan antara daerah urban dan rural, jenis/ fungsi/ kegiatan kota				
2	Mahasiswa memahami tentang Kaitan antara perumahan dan perkotaan	- Jumlah penduduk dengan fasilitas perumahan - Hubungan antara jumlah penduduk dalam suatu kota dengan fasilitas perumahan yang harus disediakan	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	
3 s/ d 4	Mahasiswa dapat memahami Kebutuhan Perumahan Kota dan Kondisi Tapak	- Analisa Kebutuhan Perumahan Kota - Aspek Tapak / Lingkungan dan permukiman - Aspek Sosial Ekonomi Penduduk Kota	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	
5 s/ d 7	Mahasiswa dapat memahami Tipe perumahan kelompok	- Rumah sehat sederhana - Tipologi kapling dan bangunan - Rumah susun : tipe rumah, tipe penghuni dan pengembangan konsep rumah susun	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	
8	Ujian Tengah Semester (UTS)					
9 s/ d 10	Mahasiswa dapat memahami Sistem transportasi kota dan permukiman	Pengertian Sistem Transportasi kota maupun dalam perumahan	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	40%

Mg ke -	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Kreteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
		• Elemen-elemen dalam Sistem Transportasi • Masalah Transportasi				
11	Mahasiswa dapat memahami pola runag terbuka	• Ruang terbuka dalam Perumahan /Permukiman • Pola Ruang Terbuka dan fasilitas Umum Kota	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	
12 s/d 13	Mahasiswa dapat memahami Proses Pembangunan Perumahan di Sektor Formal	• Pengertian dan karakteristik Sektor Formal dalam sistem perumahan • karakteristik sektor formal sebagai salah satu subyek-demand dalam bidang perumahan • Peran serta sektor formal dalam pengadaan rumah	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	
14 s/d 15	Mahasiswa dapat memahami Proses Pembangunan Perumahan di Sektor Informal	• Pengertian Sektor Informal dalam sistem perumahan • Karakteristik sektor informal dalam pengadaan perumahan • Peran serta sektor informal dalam pengadaan rumah	diskusi	150	Tes tertulis, tugas	30%

Mg ke -	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Kreteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
16	FINAL					

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)					
 Program Studi Magister Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala					
Mata Kuliah:	Arsitektur Tropis	Kode MK:	MAR 608	SKS:	3
Dosen:	1) Dr. Laina Hilma Sari, ST, MSc 2) Dr. Abdul Munir, ST, MT			Semester:	2
Capaian Pembelajaran MK (CLO):	Mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan pengetahuan tentang indentifikasi dan aplikasi teori perancangan bangunan dan kawasan yang mempertimbangkan faktor budaya, sosial dan ekonomi yang berkontribusi pada pendekatan lingkungan terbangun yang sesuai iklim tropis.				
Referensi:	1. Hwa Bay, J (2006), Tropical sustainable architecture: Social and Environmental Dimensions, Elsevier 2. Tri Harso Karyono, Arsitektur Tropis, Penerbit Erlangga 3. Joo Hwa Bay (2006) Tropical Sustainable Architecture, 4. SNI 03-2396-2001 tentang Tata cara perancangan sistem pencahayaan alami pada bangunan gedung				
Item Penilaian:	Tugas : 20% ; Quis : 20%; UTS: 30%; UAS: 30%				

Mg ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Kreteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
1	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Arsitektur tropis	• Penjelasan tentang perkuliahan Arsitektur tropis	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	30%
2	Mahasiswa dapat memahami faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan	• Karakter iklim secara umum • Karakter iklim daerah Tropis kering dan lembab • Faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan dan perancangan bangunan. ○ Matahari ○ Angin ○ Temperatur ○ Kelembaban udara ○ Curah Hujan	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	

Mg ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Kreteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
3-4	Mahasiswa dapat memahami bahan bangunan dan penggunaannya di daerah tropis	Lintasan matahari, Kisi Penghalang • Matahari dan lintasannya • Diagram lintasan matahari (sun path diagram) • Pembayangan terhadap sinar matahari • Rancangan Kisi penghalang matahari •	ceramah, tanya jawab, penugasan	300	Nilai diskusi	
5-7	Mahasiswa dapat memahami Prinsip desain bangunan di daerah berlereng	Karakter termal daerah tropis • Perpindahan dan pelepasan kalor: Radiasi, konduksi, konveksi • Kenyamanan termal • Material bangunan di daerah tropis	ceramah, tanya jawab, penugasan	450	Nilai diskusi , Tes tertulis, tugas	
8	Ujian Tengah Semester (UTS)					
9	Mahasiswa dapat memahami perbaikan iklim mikro di daerah tropis	Penghawaan alami: • Jenis penghawaan alami • Strategi desain penghawaan alami • Cara menentukan ukuran dan orientasi bukaan secara optimal	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Nilai diskusi	
10	Mahasiswa dapat memahami green rating tools sebagai tolak ukur penilaian bangunan tropis	Pencahayaan alami • Desain pencahayaan alami • Tata cara perancangan Penerangan alami siang hari	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Nilai diskusi	

Mg ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
		untuk rumah dan gedung				
11-12	Mahasiswa dapat memahami prinsip pencahayaan alami di daerah tropis	Arsitektur sebagai alat untuk mengantisipasi iklim • Korelasi arsitektur dengan iklim • Rancangan arsitektur sebagai konsekuensi iklim • Studi kasus bangunan tropis	ceramah, tanya jawab, penugasan	300	Nilai diskusi	
13	Mahasiswa dapat memahami teori Arsitektur Tropis pada contoh-contoh kasus bangunan tropis	Rancangan kota tropis lembab • Orientasi bangunan • Jarak antar bangunan • Fenomena pemanasan kawasan • Rancangan kota tropis di beberapa negara di Asia Tenggara	diskusi	150	Nilai diskusi	
14-15	Pengembangan desain arsitektur tropis	Pengembangan desain bangunan untuk perbaikan iklim mikro dengan pendekatan arsitektur tropis	Tugas, Presentasi dan diskusi	300	Presentasi, tugas	
16	FINAL					

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)					
	Program Studi Magister Arsitektur				
	Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala				
Mata Kuliah:	Teori dan Sejarah Arsitektur	Kode MK:	MAR 610	SKS:	3
Dosen:	1). Dr. Cut Dewi, MT, MSc 2). Dr. Ir. Izziah, MSc			Semester:	2
Capaian Pembelajaran MK (CLO):	Pemahaman perkembangan dan hubungan antara ide/filosofi dengan rumusan konsep dan teori arsitektur, serta proses dan kaidah Perancangan yang kontekstual. Lingkup kajian Sejarah Arsitektur modern (Barat-Timur), Pendekatan secara histografis dan semiotika				
Referensi:	1. Kruft, Hanno-Walter (1994): A. History of Architectural Theory: From Vitruvius to the Present. Princeton Architectural Press 2. Lang, Jon (1987): Creating Architecture Thery 3. Ruang Dalam Arsitektur 4. Frampton, Kenneth (1980): Modern Architecture: A Critical History 5. Ikhwanuddin (2005): Menggali Pemikiran Postmodernisme dalam Arsitektur 6. Hardiman, F.Budi (2003). Melampaui Positivisme dan Modernitas: Diskursus Filosofis tentang metode Ilmiah dan problem Modernitas				
Item Penilaian:	Tugas : 20% ; Quis : 20%; UTS: 30%; UAS: 30%				

Mg ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Kreteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
1	Mahasiswa mengetahui lingkup materi materi dan sasaran akhir pembelajaran Sejarah dan Teori Arsitektur	a. Penyampaian metode dan prosedur perkuliahan b. Teori Arsitektur dalam Kerangka Ilmu Pengetahuan c. Pembagian Tugas telaah bacaan	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	20%
2	Mahasiswa memahami Konsep Pendekatan Histografi dan Semiotika	a. pengertian histografi b. Proses pemikiran manusia (mitik, Ontologi, Fungsional) b Pendekatan Semiotika Arsitektur	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	
3	Pemahaman dialogis antara ide/filosofis dan konsep/prinsip-prinsip berarsitektur dari Di Barat: Sebelum abad Pertengahan	Kajian dialogis pemikiran sebelum abad Pertengahan: a. Arsitektur Klasik b. Arsitektur sebelum abad Pertengahan di Eropa	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	
4	Pemahaman dialogis antara ide/filosofis dan konsep/prinsip-	Kajian dialogis pemikiran setelah abad Pertengahan:	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	20%

Mg ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Kreteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
	prinsip berarsitektur dari Di Barat: Setelah abad Pertengahan hingga modern	Meidivel, Renaissance, Barok, modern				
5	Pemahaman dialogis antara ide/filosofis dan konsep/prinsip-prinsip berarsitektur dari Di Barat: masa post modern	Kajian dialogis pemikiran post modern: paradigm berarsitektur	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	
6	Pemahaman dialogis antara ide/filosofis dan konsep/prinsip-prinsip berarsitektur dari Di Timur: India dan Cina	Kajian dialogis pemikiran di Cina dan India: a. Filosofi dan Konsep dasar berarsitektur b. pengembangan berarsitektur hingga sekarang	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	
7	Pemahaman dialogis antara ide/filosofis dan konsep/prinsip-prinsip berarsitektur dari Di Barat: Islam	Kajian dialogis pemikiran Islam di Turki, Bagdad, Asia Tenggara/Indonesia: a. Filosofi dan Konsep dasar berarsitektur b. pengembangan berarsitektur hingga sekarang	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	
8	Ujian Tengah Semester (UTS)					
9	Dinamika Perkembangan Arsitektur dalam kompleksitas keilmuan: mencari kaitan antara perkembangan psikologi manusia, teknologi dan dinamika global dengan perkembangan konsep-konsep arsitektur yang berkembang melalui proses-proses	Diskusi kasus I	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	30%
10		Diskusi kasus II	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	
11		Diskusi kasus III	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	
12		Diskusi kasus IV	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	30%
13		Diskusi kasus V	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	

Mg ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Kreteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
14	penelaahan fenomena, sehingga terbentuk sikap dan pandangan terhadap dunia (realitas).	Diskusi kasus VI	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	
15 s/d 16		Review materi keseluruhan Tugas. Menemukan benang merah perubahan, latar belakang dan implikasi pemikiran di masa akan datang	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)					
 Program Studi Magister Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala					
Mata Kuliah:	Arsitektur Vernakular	Kode MK:	MAR 701	SKS:	3
Dosen:	1) Dr. Cut Dewi, ST, MT, M.Sc 2) Dr. Ir. Iziah			Semester:	2
Capaian Pembelajaran MK (CLO):	Mahasiswa mampu menguasai sejarah perkembangan dan teori-teori arsitektur lokal yang berkembang di Indonesia umumnya dan Aceh khususnya dan mampu memberikan kritik terhadap perkembangannya dengan cara membandingkan dan menganalisis berbagai pandangan dalam teori arsitektur dan mampu menghasilkan argumentasi yang kritis dengan pendekatan ilmiah.				
Referensi:	1. Smith, S. H. (1997). Aceh: Art and Culture, Kuala Lumpur: Oxford University Press 2. Waterson, R. (1990). The Living House : an Anthropology of Architecture in South-East Asia Singapore and New York Oxford University Press. 3. Egenter, N. (2001). The Deep Structure of Architecture: Constructivity and Human Evolution. In M.-J. Amerlinck (Ed.), Architectural Anthropology. Westport, USA: Bergin and Garvey.				
Item Penilaian:	Tugas : 20% ; Quis : 20%; UTS: 30%; UAS: 30%				

Mg ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Kreteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
1	Mahasiswa mengetahui bacaan wajib dan tambahan untuk mata kuliah Kearifan Arsitektur Lokal	Pendahuluan, Ruang Lingkup Kerarifan Arsitektur Lokal	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	20%
2	Mahasiswa memahami pengaruh faktor budaya, kosmologi, sistem sosial, dan lingkungan dalam pembentukan arsitektur	Proses penciptaan dalam arsitektur dan hubungannya dengan lingkungan dan budaya manusia.	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	
3	Mahasiswa memahami pengaruh perilaku manusia dalam perkembangan arsitektur (architectural anthropology)	Bagaimana arsitektur mempengaruhi perilaku manusia dan bagaimana manusia menggunakan	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	

Mg ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Kreteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
		arsitektur untuk berbagai kegiatannya.				
4	Dapat menjelaskan berbagai perkembangan arsitektur di dunia dalam kaitannya dengan perkembangannya di Indonesia secara menyeluruh dan Aceh khususnya	Perkembangan Arsitektur di Indonesia dan Aceh khususnya dalam kaitannya dengan kearifan lokal	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	
5	Mahasiswa memahami lebih dalam pola perkampungan di Aceh dan Filosofi dan prinsip desain Rumoh Aceh	Perkembangan Arsitektur di Aceh khususnya dalam perancangan Rumoh Aceh dan penataan permukiman	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	20%
6	Mahasiswa mengetahui perkembangan arsitektur mesjid dan meunasah di Aceh dan Indonesia	Sejarah dan Prinsip-prinsip perancangan Mesjid dan Meunasah di Aceh	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	
7	Dapat memahami lebih dalam tentang pengaruh berbagai budaya dan agama, terutama Islam dalam perkembangan arsitektur di Aceh	Pengaruh budaya Islam dalam arsitektur Aceh, terutama dalam perancangan Mesjid	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	
8	Ujian Tengah Semester (UTS)					
9	Mengetahui lebih dalam tentang Mesjid Raya Baiturrahman sebagai Mesjid utama dan tertua dan memiliki percampuran budaya yang kompleks di Aceh	Mesjid Raya Baiturrahman dan Perkembangan Islam di Aceh	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	20%
10	Mahasiswa mengetahui pengaruh dan perkembangan Arsitektur	Arsitektur Kolonial dan	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	

Mg ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Kreteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
	Kolonial sebagai produk akulturasi budaya lokal dan iklim setempat dengan budaya dan arsitektur Eropa	Perkembangan nya di Indonesia				
11	Mahasiswa memahami tentang perkembangan arsitektur modern di Indonesia pasca kemerdekaan	Arsitektur Jengki dan perkembangannya di Indonesia	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	
12	Mahasiswa mengetahui dan mampu mengkritisi aplikasi budaya lokal dalam arsitektur modern (the revival of local tradition in modern buildings)	Kebangkitan budaya lokal dalam wujud arsitektur modern	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	
13 s/d 16	Mahasiswa mengetahui dan mampu mengkritisi aplikasi budaya lokal dalam arsitektur modern	Survey dan Presentasi Studi Kasus Rumoh Aceh, Mesjid Indrapuri, Mesjid Raya Baiturrahman, Mesjid Teungku Dianjong, dan Tsunami Museum	survey, penugasan, presentasi, diskusi	150	Tes tertulis, tugas	40%

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)					
 Program Studi Magister Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala					
Mata Kuliah:	Pra Tesis	Kode MK:	MAR 703	SKS:	3
Dosen:	1) Dr. Ir. Mirza Irwansyah, M.B.A., M.L.A 2) Dr. Abdul Munir, ST, MT 3) Dr. Ir. Dyah Erti Idawati, MT			Semester:	3
Capaian Pembelajaran MK (CLO):	Mahasiswa diharapkan mampu melakukan penelitian ilmiah dalam bidang Arsitektur dengan berbagai metode penelitian, baik secara kualitatif dan kuantitatif; memahami prinsip-prinsip etika penelitian, dan mengetahui tata cara penulisan ilmiah.				

Referensi:	1. Setiawan, Muhammad NK. 2009. Kode Etik Penulisan dan Hakikat Pendekatan Ilmiah. 2. Wibowo, Wahyu. 2009. Bahasa Artikel Ilmiah. 3. Pedoman penulisan tesis
Item Penilaian:	Tugas : 20% ; Quis : 20%; UTS: 30%; UAS: 30%

Mg ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Kreteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
1	Memahami jenis karya ilmiah, forum ilmiah, lingkup dan tujuannya	Pendahuluan	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	20%
2	Memahami dan mampu melakukan persiapan persiapan perencanaan partisipasi karya ilmiah dalam forum ilmiah.	Perencanaan partisipasi karya ilmiah dalam forum ilmiah	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	
3	Memahami dan dapat menjelaskan secara garis besar topik dan tema yang dipilih untuk penulisan karya ilmiah	Topik dan tema proposal tesis	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	
4	Memahami dan dapat membedakan sifat dan unsur bahan yang diseminarkan: antara bahan yang diambil dari riset dan bahan pemikiran	Penyusunan Bahan proposal tesis	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	20% 5
5 s/d 7	Memahami dan dapat merumuskan fokus substansi dan fokus seminar kedalam aspek aspek yang perlu dibahas	Penyusunan bahan/sinopsis seminar	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	
8	Ujian Tengah Semester (UTS)					
9 s/d 12	Menyusun bahan proposal tesis kedalam karya ilmiah.	Penyusunan laporan proposal tesis	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	20%
13 s/d 16	Menyajikan presentasi proposal tesis lisan dan tulisan	Preview : Presentasi	Presentasi	150	Tes tertulis, tugas	40%

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)					
 Program Studi Magister Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala					
Mata Kuliah:	Perancangan Perkotaan	Kode MK:	MAR 705	SKS:	3
Dosen:	1) Dr. Mirza Fuady, ST, MT 2) Dr. Ashfa, S.T., M.T			Semester:	2
Capaian Pembelajaran MK (CLO):	Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa akan dapat memahami teori-teori serta pranata-pranata perencanaan dan perancangan kota pada suatu wilayah/kawasan kota.				
Referensi:	1. Lang, J., 2006, Urban design: A typology of procedures and products, Architectural Press, Burlington. 2. Shirvani, H., 2005, Urban Design Process, Van Nostrand Reinhold, New York. 3. Steiner, F. R., and Butler, K., 2007, Planning and Urban Design Standards, John Wiley and Sons, Inc. Hoboken New Jersey.				
Item Penilaian:	Tugas : 20% ; Quis : 20%; UTS: 30%; UAS: 30%				

Mg ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Kreteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
1	Mahasiswa mampu menjelaskan bagaimana hubungan antara perencanaan kota, perancangan kota, dan arsitektur.	Hubungan antara perencanaan kota, perancangan kota, dan arsitektur	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	25%
2	Mahasiswa memahami tentang perkembangan dan pendekatan yang digunakan dalam perencanaan kota	Kota, Perkembangan kota, dan Pendekatan Perencanaan Kota	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	
3	Mahasiswa dapat memahami perkembangan, bentuk, dan struktur kota.	Perkembangan, bentuk, dan struktur kota	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	
4	Mahasiswa dapat menjelaskan apasajakah produk perencanaan kota dan bagaimana prosesnya.	Proses dan produk perencanaan kota	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	

Mg ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Kreteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
5	Mahasiswa dapat menemukanli permasalahan dan praktek-praktek perencanaan kota di Indonesia	Permasalahan, kebijakan, dan praktek perencanaan kota di Indonesia	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	
6 s/d 7	Mahasiswa dapat memahami permasalahan kota dan belajar untuk menganalisis dan memberikan alternatif solusi terhadap permasalahan yang terjadi.	Latihan I: Studi kasus perencanaan kota	diskusi, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	25%
8	Ujian Tengah Semester (UTS)					
9	Mahasiswa dapat memahami metode-metode dalam perancangan kota.	Metode perancangan kota	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	25%
10 s/d 11	Mahasiswa dapat mengetahui teori-teori dasar dalam perancangan kota, perkembangan teori terbaru, dan dapat mengaplikasikan dalam tugas-tugas dan tesis.	Teori-teori perancangan kota	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	
12 s/d 13	Mahasiswa dapat mengetahui elemen-elemen dalam perancangan kota dan kriterianya dalam mencapai kualitas estetis, fungsional, dan lingkungan	Elemen-elemen perancangan kota dan kriteria perancangannya	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	
14	Mahasiswa dapat memahami apasajakah lingkup yang dibahas dalam perancangan kota dan produk-produknya di Indonesia	Lingkup dan Produk-produk perancangan kota	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	
15 s/d 16	Mahasiswa dapat memahami permasalahan kota dan belajar untuk menganalisis dan memberikan alternatif	Latihan II: studi kasus dan diskusi kelompok	presentasi, diskusi, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	25%

Mg ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Kreteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
	solusi terhadap permasalahan yang terjadi.					

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)					
 Program Studi Magister Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala					
Mata Kuliah:	Arsitektur dan Energi	Kode MK:	MAR 707	SKS:	3
Dosen:	1) Dr.Abdul Munir, ST, MT 2) Dr. Laina Hilma Sari, ST, MSc			Semester:	3
Capaian Pembelajaran MK (CLO):	Mahasiswa diharapkan mampu memahami dasar–dasar pengetahuan mengenai energi dalam bangunan serta pengaruh rancangan arsitektur terhadap total energi bangunan dan dasar manajemen energi dalam bangunan.				
Referensi:	1. Szokolay, S.V. (2004), Introduction to Architectural Science: The basis of sustainable design, Architectural Press, ELSEVIER, Amsterdam. 2. Baker, N. and Steemers, K. (2005), Energy and Environment in Architecture: A technical design guide, Taylor & Francis e-Library. 3. Santamoris M. (2007), Advance in Passive Cooling, Earthscan, London.				
Item Penilaian:	Tugas : 20% ; Quis : 20%; UTS: 30%; UAS: 30%				

Mg ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Kreteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
1	Memahami keterkaitan antara energi dan arsitektur serta memahami kontribusi arsitek dalam profil penggunaan energi dunia.	Pengantar	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	20% 5
2 s/d 3	Memahami Strategi Pengematan Energi	Strategi Pengematan Energi	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	
4 s/d 5	Memahami kebutuhan utama dalam penyediaan ruang yang terkait dengan kenyamanan	Kebutuhan Kenyamanan pada bangunan	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	30%
6 s/d 7	Memahami prinsip-prinsip penghematan energi secara alami melalui strategi passive cooling	Pendingin Passive (Passive Cooling)	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	
8	Ujian Tengah Semester (UTS)					

Mg ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Kreteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
9 s/d 11	Memahami prinsip Insulasi Termal untuk konservasi energi	Insulasi Termal untuk konservasi energi	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	50%
12 s/d 14	Memahami dasar-dasar audit energi	Dasar-dasar audit energi	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	
15 s/d 16	Memahami dasar-dasar simulasi energi	Dasar-dasar simulasi energi	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)					
 Program Studi Magister Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala					
Mata Kuliah:	Arsitektur dan Budaya Kontemporer	Kode MK:	MAR 709	SKS:	3
Dosen:	1) Dr. Ir. Izziah, M.Sc 2) Dr. Ir. Dyah Erti Idawati, MT			Semester:	1
Capaian Pembelajaran MK (CLO):	Mahasiswa mampu menguasai sejarah perkembangan dan teori-teori arsitektur kontemporer yang berkembang di dunia dan Indonesia khususnya dan mampu merancang memberikan kritik terhadap perkembangannya ideologi dan praktis arsitektur dan tata kota.				
Referensi:	7. Le Corbusier. Towards a New Architecture. Architectural Press, 1946. 8. Ockman, Joan. Architecture Culture, 1943-1968. New York, NY: Rizzoli, 1993 9. Hays, Michael K. Architecture Theory Since 1968. Cambridge, MA: MIT Press, 2000				
Item Penilaian:	Tugas : 20% ; Quis : 20%; UTS: 30%; UAS: 30%				

Mg ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Kreteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
1	Mahasiswa mengetahui bacaan wajib dan tambahan untuk mata	Pendahuluan, Ruang Lingkup Arsitektur dan	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	20%

Mg ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Kreteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
	kuliah Arsitektur dan Budaya Kontemporer	Budaya Kontemporer				
2	Mahasiswa memahami pengaruh faktor budaya, teknologi, dan tempat dalam pembentukan arsitektur	Proses penciptaan dalam arsitektur dan hubungannya dengan teknologi, budaya, dan tempat	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	
3	Mahasiswa memahami perkembangan dan perubahan teknologi, budaya, dan cara pandang pada abad 19	Bagaimana Arsitektur di pengaruhi oleh perubahan budaya dan cara pandang dan penemuan teknologi baru.	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	
4	Dapat menjelaskan berbagai perkembangan arsitektur dalam masa modern awal	Perkembangan Arsitektur di masa modern awal	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	20%
5	Dapat menjelaskan berbagai perkembangan arsitektur dalam modern pertengahan abad 20	Perkembangan Arsitektur di masa mid modern abad 20	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	
6	Dapat menjelaskan filosofi dan pekembangan arsitektur post-modern	Perkembangan Arsitektur post-modern	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	
7	Mahasiswa dapat memahami pengaruh arsitektur modern terhadap lingkungan	Arsitektur kontemporer dan lingkungan binaan	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	
8	Ujian Tengah Semester (UTS)					
9	Mahasiswa mengetahui landasan filosofi dan ciri dari desain arsitek ternama	Louis Sullivan: Adler and Sullivan dan Frank Lloyd Wright	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	30%

Mg ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Kreteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
10		Adolf Loos, Peter Behrens and the German Werkbund De Stijl and Schrader Schroder house	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	
11		Walter Gropius: Bauhaus and Harvard Visit Gropius House, Lincoln, MA	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	
12		Le Corbusier buildings and cities Mies van der Rohe: Berlin and America, less is more	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	30%
13		Philip Johnson and the International Style of 1932 Alvar Aalto	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	
14		Louis Kahn Eero Saarinen, Paul Rudolph	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	
15 s/d 16		Rem Koolhaas and Frank Gehry Suburbia, sprawl, Congress for New Urbanism, Duany Plater-Zyberk William McDonough, green building practices	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	

Mg ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Kreteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
Rencana Pembelajaran Semester (RPS)						
 Program Studi Magister Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala						
Mata Kuliah:	Tesis	Kode MK:	MAR PA2	SKS:	6	
Dosen:	1) Dr. Cut Dewi, ST, MT, M.Sc				Semester:	4
Capaian Pembelajaran MK (CLO):	Mahasiswa diharapkan mampu melakukan penelitian ilmiah dalam bidang Arsitektur dan menyusun karya tulis ilmiah tesis sebagai laporan hasil penelitian, kajian literatur dan studi kasus dalam bidang ilmu arsitektur.					
Referensi:	1. Fathoni A. (2006), Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi, Jakarta, Rineka Cipta. 2. Mardalis (2004), Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal, Jakarta, Bumi Aksara. 3. Nasution S. (2008). Metode Research (Penelitian Ilmiah), Jakarta, Bumi Aksara.					
Item Penilaian:	Tugas : 20% ; Quis : 20%; UTS: 30%; UAS: 30%					

Mg ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Kreteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
1	Memahami jenis karya ilmiah, forum ilmiah, lingkup dan tujuannya	Pendahuluan	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	20%
2	Memahami dan mampu melakukan persiapan persiapan perencanaan partisipasi karya ilmiah dalam forum ilmiah.	Perencanaan partisipasi karya ilmiah dalam forum ilmiah	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	
3	Memahami dan dapat menjelaskan secara garis besar topik dan tema yang dipilih untuk penulisan karya ilmiah	Topik dan tema tesis	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	
4	Memahami dan dapat membedakan sifat dan unsur bahan yang diseminarkan: antara	Penyusunan Bahan tesis	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	20% 5

Mg ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Kreteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
	bahan yang diambil dari riset dan bahan pemikiran					
5 s/d 7	Memahami dan dapat merumuskan fokus substansi dan fokus seminar kedalam aspek aspek yang perlu dibahas	Penyusunan bahan/sinopsis seminar	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	
8	Ujian Tengah Semester (UTS)					
9 s/d 12	Menyusun bahan tesis ke dalam karya ilmiah.	Penyusunan laporan tesis	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	20%
13 s/d 16	Menyajikan presentasi tesis lisan dan tulisan	Preview : Presentasi	Presentasi	150	Tes tertulis, tugas	40%

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)					
 Program Studi Magister Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala					
Mata Kuliah:	Arsitektur Berkelanjutan	Kode MK:	MAR 103	SKS:	3
Dosen:	1) Dr. Ir. Mirza Irwansyah, M.B.A., M.L.A 2) Dr. Laina Hilma Sari, ST, MSc 3) Dr. Cut Dewi, ST, MT, M.Sc			Semester:	1
Capaian Pembelajaran MK (CLO):	Mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan pengetahuan tentang indentifikasi dan aplikasi teori perancangan bangunan dan kawasan yang mempertimbangkan faktor budaya, sosial dan ekonomi yang berkontribusi pada pendekatan lingkungan terbangun yang zero emission yang merupakan tujuan dari sustainable development.				
Referensi:	5. Bauer, M; Mosle, P and Schwarz (2010), Green Building, Guide Book for Sustainable Architecture, Springer 6. Hegger, M (2007), Energy Manual: Sustainable Architecture, Birkhauser 7. Hwa Bay, J (2006), Tropical sustainable architecture: Social and Environmental Dimensions, Elsevier				
Item Penilaian:	Tugas : 20% ; Quis : 20%; UTS: 30%; UAS: 30%				

Mg ke -	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Kreteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
1	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Arsitektur berkelanjutan	Penjelasan tentang Arsitektur berkelanjutan	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	30%
2	Mahasiswa memahami tentang Teori-Teori Pembangunan dan Isu Global kaitannya dengan sustainable development	Teori-Teori Pembangunan dan Isu Global kaitannya dengan sustainable development	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	
3 s/ d 4	Mahasiswa dapat memahami prinsip ekonomi pada sumber daya yang dimanfaatkan	Prinsip ekonomi pada sumber daya yang dimanfaatkan	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	

Mg ke -	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Kreteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
5 s/d 7	Mahasiswa dapat memahami Prinsip perancangan yang manusiawi	Prinsip perancangan yang manusiawi	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	
8	Ujian Tengah Semester (UTS)					
9 s/d 11	Mahasiswa dapat memahami prinsip-prinsip perancangan life cycle	Prinsip-prinsip perancangan life cycle	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	40%
12	Mahasiswa dapat memahami green rating tools sebagai tolak ukur penilaian bangunan berkelanjutan	Prinsip penilaian green rating tools	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	
13 s/d 14	Mahasiswa dapat memahami green rating tools sebagai tolak ukur penilaian bangunan berkelanjutan	Survey, presentasi dan diskusi tentang penilaian bangunan dengan green rating tools	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	
15 s/d 16	Mahasiswa dapat memahami teori Arsitektur Berkelanjutan pada contoh-contoh kasus bangunan berkelanjutan	Latihan dan diskusi kelompok	diskusi	150	Tes tertulis, tugas	30%

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)					
 Program Studi Magister Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala					
Mata Kuliah:	Arsitektur Vernakular	Kode MK:	MAR 102	SKS:	3
Dosen:	1) Dr. Cut Dewi, ST, MT, M.Sc 2) Dr. Ir. Mirza Irwansyah, M.B.A., M.L.A			Semester:	2
Capaian Pembelajaran MK (CLO):	Mahasiswa mampu menguasai sejarah perkembangan dan teori-teori arsitektur lokal yang berkembang di Indonesia umumnya dan Aceh khususnya dan mampu memberikan kritik terhadap perkembangannya dengan cara membandingkan dan menganalisis berbagai pandangan dalam teori arsitektur dan mampu menghasilkan argumentasi yang kritis dengan pendekatan ilmiah.				
Referensi:	4. Smith, S. H. (1997). Aceh: Art and Culture, Kuala Lumpur: Oxford University Press 5. Waterson, R. (1990). The Living House : an Anthropology of Architecture in South-East Asia Singapore and New York Oxford University Press. 6. Egenter, N. (2001). The Deep Structure of Architecture: Constructivity and Human Evolution. In M.-J. Amerlinck (Ed.), Architectural Anthropology. Westport, USA: Bergin and Garvey.				
Item Penilaian:	Tugas : 20% ; Quis : 20%; UTS: 30%; UAS: 30%				

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	
	Program Studi Magister Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala

Mata Kuliah:	Arsitektur Tropis	Kode MK:	MAR 108	SKS:	3
Dosen:	1) Dr. Laina Hilma Sari, ST, MSc 2) Dr. Abdul Munir, ST, MT 3) Dr. Ir. Izziah, M.Sc			Semester:	2
Capaian Pembelajaran MK (CLO):	Mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan pengetahuan tentang indentifikasi dan aplikasi teori perancangan bangunan dan kawasan yang mempertimbangkan faktor budaya, sosial dan ekonomi yang berkontribusi pada pendekatan lingkungan terbangun yang sesuai iklim tropis.				
Referensi:	5. Hwa Bay, J (2006), Tropical sustainable architecture: Social and Environmental Dimensions, Elsevier 6. Gissen D (2003) Big and Green: Toward sustainable Architecture in the 21st century, Princeton Architectural Press 7. Sassi P (2006) Strategies for Sustainable Architecture, Taylor and Francis				
Item Penilaian:	Tugas : 20% ; Quis : 20%; UTS: 30%; UAS: 30%				

Mg ke -	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Kreteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
1	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Arsitektur tropis	Penjelasan tentang Arsitektur tropis	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	30%
2	Mahasiswa dapat memahami faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan	prinsip ekonomi pada Faktor-faktor yang empengaruhi perencanaan di daerah tropis: 1. Faktor iklim 2. Faktor bencana, seperti gempa bumi 3. Faktor lokasi 4. Faktor pelaksanaan bangunan 5. Faktor biaya bangunan	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	
3 s/ d	Mahasiswa dapat memahami bahan bangunan dan	Bahan bangunan dan penggunaanny	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	

Mg ke -	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Kreteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
4	penggunaannya di daerah tropis	a di daerah tropis				
5 s/d 7	Mahasiswa dapat memahami Prinsip perancangan yang manusiawi	Prinsip perancangan yang manusiawi	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	
8	Ujian Tengah Semester (UTS)					
9 s/d 11	Mahasiswa dapat memahami perbaikan iklim mikro di daerah tropis	Perbaikan iklim mikro	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	40%
12	Mahasiswa dapat memahami green rating tools sebagai tolak ukur penilaian bangunan tropis	Prinsip penilaian green rating tools	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	
13 s/d 14	Mahasiswa dapat memahami green rating tools sebagai tolak ukur penilaian bangunan tropis	Survey, presentasi dan diskusi tentang penilaian bangunan dengan green rating tools	ceramah, tanya jawab, penugasan	150	Tes tertulis, tugas	
15 s/d 16	Mahasiswa dapat memahami teori Arsitektur Tropis pada contoh-contoh kasus bangunan tropis	Latihan dan diskusi kelompok	diskusi	150	Tes tertulis, tugas	30%